

**PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, SANKSI PAJAK, RAZIA
LAPANGAN, SARANA E-SAMSAT, DAN LAYANAN SAMSAT KELILING
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN PADA SAMSAT DI
KOTA YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR

Disusun oleh:



Abel Fatah Rizqi Darmawan

19312204

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN JUDUL

**PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, SANKSI PAJAK, RAZIA
LAPANGAN, SARANA E-SAMSAT, DAN LAYANAN SAMSAT KELILING
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN PADA SAMSAT DI
KOTA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar

sarjana strata-1 di Program Studi Akuntansi,

Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia

Oleh :

Nama : Abel Fatah Rizqi Darmawan

Nomor Mahasiswa : 19312204

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2023

PERYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan berlaku”

Yogyakarta, 5 Oktober 2023

Penulis



Abel Fatah Rizqi Darmawan

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, SANKSI PAJAK, RAZIA LAPANGAN,
SARANA E-SAMSAT, DAN LAYANAN SAMSAT KELILING TERHADAP KEPATUHAN
WAJIB PAJAK KENDARAAN PADA SAMSAT DI PROVINSI YOGYAKARTA (DIY)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama : Abel Fatah Rizqi Darmawan

No. Mahasiswa : 19312204

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal 5 Oktober 2023

Dosen Pembimbing



Dra. Abriyani Puspaningsih, M, Si., Ak., CA.



BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim,

Pada Semester Ganjil 2023/2024, hari Senin, tanggal 04 Desember 2023, Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir/Skripsi yang disusun oleh:

Nama : ABEL FATAH RIZQI DARMAWAN
NIM : 19312204
Judul Tugas Akhir : PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, SANKSI PAJAK, RAZIA LAPANGAN, SARANA E-SAMSAT, DAN LAYANAN SAMSAT KELILING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN PADA SAMSAT DI KOTA YOGYAKARTA
Dosen Pembimbing : Abriyani Puspaningsih, Dra., M.Si., Ak., CA.

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir (Skripsi) tersebut dinyatakan:

Lulus

Nilai : A
Referensi : Layak ditampilkan di Perpustakaan

Tim Penguji:

Ketua Tim : Abriyani Puspaningsih, Dra., M.Si., Ak., CA.

Anggota Tim : Neni Meidawati, Dra., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 04 December 2023

Ketua Program Studi Akuntansi,



Prof. Rifqi Muhammad, SE., SH., M.Sc., Ph.D., SA
NIK. 033120104

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, SANKSI PAJAK, RAZIA LAPANGAN, SARANA E-SAMSAT, DAN LAYANAN SAMSAT KELILING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN PADA SAMSAT DI KOTA YOGYAKARTA

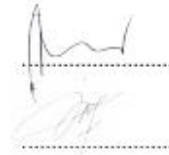
Disusun oleh : ABEL FATAH RIZQI DARMAWAN

Nomor Mahasiswa : 19312204

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus pada hari, tanggal: Senin, 04 Desember 2023

Penguji/Pembimbing Skripsi : Abriyani Puspaningsih, Dra., M.Si., Ak., CA.

Penguji : Neni Meidawati, Dra., M.Si., Ak., CA.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Johan A. Pratiwi, S.E., M.Si., Ph.D., CFA, CertIPSAS.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakatuh

Puji dan Syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT dengan segala nikmat, rahmat, rezeki serta karunia-Nya. Tidak lupa shalawat serta salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta para sahabatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, SANKSI PAJAK, RAZIA LAPANGAN, SARANA E-SAMSAT, DAN LAYANAN SAMSAT KELILING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN PADA SAMSAT DI KOTA YOGYAKARTA”**.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat akademik dalam mencapai gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Dalam penyusunan skripsi, penulis tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak, sampai skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyusun dan mengerjakan skripsi.
2. Ibu Karyasari Dewi Puspitorini dan Bapak Darmawan Ari Wiratmo sebagai orang tua penulis.
3. Saphira Putri Darmawan sebagai saudari kandung penulis.

4. Ibu Dra. Abriyani Puspaningsih, M.Si., Ak., CA. selaku dosen pembimbing penulis yang telah meluangkan waktu, membimbing serta memberikan arahan kepada penulis dalam proses mengerjakan skripsi hingga selesai.
5. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
7. Bapak Rifqi Muhammad, S.E., M.Sc., Ph.D selaku Ketua Program Studi Akuntansi Program Sarjana.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
9. Seluruh Karyawan Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
10. Aly, Alvian, Agung, Bina, Bayu, Fairuz, Fakhril, Fajar, Hammudi, Hanif, Ifu, Mirzam, Pasha, Rifqi, Tegar, Thariq, Arraniry, dan Arip selaku teman-teman lama penulis.
11. Hendy, Clarissa, Cathy, dan Salma selaku teman yang selalu memberikan dukungan dan membantu dalam proses penulisan skripsi serta semua teman-teman akuntansi Angkatan 2019.
12. Semua pihak yang memotivasi dan membantu terselesaikannya penulisan ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penyusunan dalam skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis berharap kepada pembaca untuk memberikan kritik dan saran supaya dapat diperbaiki di masa yang akan datang.

Wassalamu 'alaikum warahmatullaahi wabarakatuh

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
PERYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAPIRAN	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.5. Sistematika Laporan Peneletian.....	5
BAB II.....	6
KAJIAN PUSTAKA	6
2.1. Landasan Teori.....	6
2.1.1. Teori Atribusi	6
2.1.2. Teori Technology Acceptance Model (TAM)	7
2.1.3. Perpajakan.....	7
2.1.4. Kepatuhan Pajak.....	10
2.1.5. Pengetahuan Perpajakan	10
2.1.6. Sanksi Perpajakan.....	11
2.1.7. Razia Lapangan	11

2.1.8.	Sarana E-Samsat	12
2.1.9.	Layanan Samsat Keliling	13
2.2.	<i>Kajian Terdahulu</i>	13
2.3.	<i>Pengembangan Hipotesis</i>	23
2.3.1	Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Yogyakarta	23
2.3.2	Pengaruh Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Kota Yogyakarta.	24
2.3.3	Pengaruh Razia Lapangan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Kota Yogyakarta	24
2.3.4	Pengaruh Layanan E-Samsat terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Kota Yogyakarta	25
2.3.5	Pengaruh Layanan Samsat Keliling terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Kota Yogyakarta	25
2.4.	<i>Kerangka Penelitian</i>	26
BAB III		27
METODOLOGI PENELITIAN		27
3.1	<i>Populasi dan Sampel</i>	27
3.2	<i>Metode Pengumpulan Data</i>	27
3.3	<i>Variabel Penelitian</i>	28
3.3.1	Variabel Independent	28
3.3.2	Variabel Dipenden	31
3.4	<i>Metode Analitis Data</i>	31
3.4.1	Uji Validitas dan Uji Reabilitas	31
3.4.2	Uji Asumsi Klasik	32
3.4.3	Uji F → Uji Kelayakan Model	33
3.4.4	Uji Hipotesis (Uji t)	33
3.4.5	Uji Koefisien Determinasi.....	33
3.4.6	Analisis Regresi Berganda	33
BAB IV		35
ANALISIS DAN PEMBAHASAN		35
4.1	<i>Hasil pengumpulan data</i>	35
4.2	<i>Statistik Deskriptif</i>	35
4.3	<i>Uji Kualitas Data</i>	37
4.3.1	Hasil Pengujian Validitas	37
4.3.2	Uji Keandalan Instrumen Penelitian (Reliability Test)	39
4.4	<i>Deskripsi Responden</i>	40
4.5	<i>Uji Asumsi Klasik</i>	43

4.5.1	Uji Normalitas	43
4.5.2	Uji Multikolinieritas	43
4.5.3	Uji Heterokeditas	44
4.6	<i>Analisis Regresi Linier Berganda</i>	44
4.7	<i>Pengujian Hipotesa</i>	46
4.7.1	Uji Bersama - sama (Uji F)	46
4.7.2	Koefisien Determinasi	47
4.7.3	Uji Parsial (Uji t)	47
4.8	<i>Pembahasan</i>	48
4.8.1	Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	48
4.8.2	Pengaruh Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	49
4.8.3	Pengaruh Razia Lapangan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	50
4.8.4	Pengaruh Sarana <i>E-Samsat</i> Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	51
4.8.5	Pengaruh Samsat Keliling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	52
BAB V	54
KESIMPULAN DAN SARAN	54
5.1	<i>KESIMPULAN</i>	54
5.2	<i>SARAN</i>	54
5.3	<i>IMPLIKASI</i>	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 4.1 Deskriptif Variabel Penelitian.....	36
Tabel 4.2 Rangkuman Hasil Uji Validitas.....	38
Tabel 4.3 Hasil Uji Reabilitas.....	39
Tabel 4.4 Data Responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	40
Tabel 4.5 Data Responden berdasarkan Umur.....	41
Tabel 4.6 Data Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	42
Tabel 4.7 Data Responden berdasarkan Pekerjaan.....	42
Tabel 4.8 Uji Normalitas dengan Kolmogrov Smirnov.....	43
Tabel 4.10 Uji Heterokeditas	44
Tabel 4.11 Rangkuman Hasil Regresi Linier Berganda.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Penelitian.....	26
---	-----------

DAFTAR LAPIRAN

Lampiran 1 Tabel R 260-303.....	62
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian.....	63
Lampiran 3 Hasil Kuesioner Penelitian.....	67
Lampiran 4 Data Responden.....	125
Lampiran 5 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	127
Lampiran 6 Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	128
Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas.....	136
Lampiran 8 Hasil Uji Multikolinieritas.....	137
Lampiran 9 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	138
Lampiran 10 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda.....	139

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan perpajakan, sanksi perpajakan, razia lapangan, sarana e-samsat, dan layanan samsat keliling terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Provinsi Yogyakarta. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 272 responden dan pengumpulan data menggunakan metode kuesioner. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis deskriptif statistik, uji F, uji t, koefisien determinasi, dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa razia lapangan, sarana e-samsat, dan layanan samsat keliling berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Provinsi Yogyakarta. Sedangkan pengetahuan perpajakan dan sanksi perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Provinsi Yogyakarta.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of taxation knowledge, taxation sanctions, field raids, e-samsat facilities, and mobile samsat services on motor vehicle taxpayer compliance in Yogyakarta Province. The number of samples used in this study were 272 respondents and data collection using a questionnaire method. The research methods used in this study are validity test, reliability test, classical assumption test, descriptive statistical analysis, F test, t test, coefficient of determination, and multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that field raids, e-samsat facilities, and mobile samsat services have a positive and significant effect on the compliance of motor vehicle taxpayers in Yogyakarta Province. Meanwhile, taxation knowledge and tax sanctions have no significant effect on the compliance of motor vehicle taxpayers in Yogyakarta Province.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah negara hukum, yang juga ditegaskan dalam Pasal 1(3) UUD 1945. Sebagai negara hukum, maka segala tindakan dan perilaku dalam kehidupan bernegara tentunya harus diatur oleh hukum guna mencapai kehidupan yang adil, makmur dan menjamin keharmonisan hukum bagi seluruh warga negara Indonesia. Indonesia merupakan negara berkembang dan mengupayakan pemerataan pembangunan di seluruh wilayah Indonesia sampai ke pelosok atau pedalaman. Sebelumnya, pembangunan di perdesaan masih belum tersentuh, dan lebih fokus ke perkotaan. Oleh karena itu, pemerintah saat ini terus mengupayakan pemerataan pembangunan di seluruh Indonesia guna mewujudkan cita-cita bangsa yang rakyatnya sejahtera, adil dan makmur.

Untuk mewujudkan harapan dan cita-cita negara melalui proses pembangunan tersebut, pendapatan dan pengeluaran perlu diseimbangkan. Salah satu sumber penerimaan negara adalah pajak. Penerimaan pajak mengacu pada pendapatan yang wajib dibayarkan negara kepada individu atau unit menurut undang-undang tanpa insentif langsung. Pajak juga dapat dikatakan sebagai sumbangan masyarakat kepada negara untuk memenuhi kebutuhan negara, terutama untuk kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. Salah satu dana iuran masyarakat yang dibayarkan sebagai wajib pajak adalah pajak daerah.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 Pasal 1 ayat 10 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah adalah kontribusi wajib kepada Daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (Watini & Lingga, 2010).

Salah satu sumber penghasilan pajak daerah yaitu Pajak Kendaraan Bermotor (PKB). Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) merupakan salah satu penerimaan pajak yang mempengaruhi tingginya pendapatan daerah. Oleh karena itu, perlu adanya optimalisasi

dari penerimaan PKB melalui berbagai upaya yang mampu meningkatkan jumlah pendapatan dari sektor ini, salah satunya adalah dengan cara meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Wardani & Asis, 2017). Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) merupakan kewajiban hukum wajib pajak dan jumlah pengendara sepeda motor saat ini terus bertambah setiap tahunnya. Jika wajib pajak dapat patuh membayar pajak kendaraan bermotor, maka rencana pembangunan yang disusun oleh pemerintah akan terwujud dan rakyat akan semakin kaya. Namun pada kenyataannya masih banyak wajib pajak yang dikenakan denda atas keterlambatan pembayaran pajak kendaraan bermotor. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan masyarakat atau wajib pajak masih tergolong belum ideal.

Titik puncak permasalahan dalam penerimaan pajak yaitu kurangnya kepatuhan dalam membayarkan pajak. Menurut (Listyowati et al., 2018), kurangnya kesadaran dan kepatuhan wajib pajak di Indonesia dipicu oleh berbagai hal. Antara lain kurangnya pemahaman tentang perpajakan dan adanya anggapan bahwa dengan membayar pajak merupakan suatu kerugian. Masyarakat menganggap bahwa dengan membayar pajak berarti pendapatan berkurang. Selain itu, adanya anggapan bahwa selama ini alokasi penggunaan pajak yang tidak transparan serta adanya kasus penyelewengan-penyelewengan pajak.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan registrasi dan identifikasi kendaraan bermotor, kantor pelayanan bersama Samsat melakukan pembaruan pelayanan diberikan kepada masyarakat supaya dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk memenuhi kewajiban dalam membayar pajak (Aji et al., 2021). Hal ini mendorong samsat membuat inovasi untuk memberikan pelayanan yang maksimal kepada wajib pajak. Terdapat berbagai inovasi pelayanan dalam pelayanan publik, diantaranya inovasi dalam pelayanan samsat yang diharapkan dapat membawa manfaat bagi masyarakat. Inovasi yang ditawarkan berupa layanan alternatif yang memudahkan Wajib Pajak melunasi pajak kendaraan bermotornya dengan atau tanpa mendatangi langsung kantor Samsat yang berupa Sanksi Pepajakan, Razia Lapangan, Layanan *E-Samsat*, Dan Layanan Samsat Keliling.

Penelitian ini replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh (Novina Herawati & Hidayat, 2022). Pembaharuan dalam penelitian ini terletak pada penambahan variabel baru yang akan diteliti berupa pengetahuan pajak dan samsat keliling. Selain itu, terdapat perubahan lokasi penelitian yaitu pada samsat di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Tujuan diberlakukannya penelitian ini adalah untuk melengkapi penelitian sebelumnya dan mengetahui seberapa besar dampak inovasi samsat terhadap kepatuhan wajib pajak dalam pembayaran pajak kendaraan bermotor.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan pengambilan judul **“PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, SANKSI PAJAK, RAZIA LAPANGAN, SARANA E-SAMSAT, DAN LAYANAN SAMSAT KELILING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN PADA SAMSAT DI KOTA YOGYAKARTA.”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penelitian ini akan menguji dan menganalisis mengenai pengaruh pengetahuan perpajakan, sanksi pajak, razia lapangan, sarana *e-samsat*, dan samsat keliling terhadap kepatuhan wajib pajak. Oleh sebab itu, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan perpajakan akan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor?
2. Apakah sistem sanksi perpajakan akan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor?
3. Apakah razia lapangan akan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor?
4. Apakah penerapan sarana *e-samsat* akan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor?
5. Apakah layanan samsat keliling akan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
2. Untuk mengetahui apakah sistem sanksi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
3. Untuk mengetahui apakah razia lapangan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
4. Untuk mengetahui apakah penerapan sarana *e-samsat* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
5. Untuk mengetahui apakah layanan samsat keliling berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Kantor Samsat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak Samsat khususnya di Provinsi Yogyakarta untuk meningkatkan kualitas pelayanan agar lebih baik dan memadai, sehingga tingkat kepatuhan wajib pajak terhadap kewajiban pajak kendaraan bermotornya juga ikut meningkat.

2. Bagi Wajib Pajak

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pemahaman tentang perpajakan khususnya pajak kendaraan bermotor, serta menjadikan wajib pajak lebih patuh dan taat dalam membayar dan melaporkan pajak kepada pemerintah.

3. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu acuan dan sumber informasi bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti bidang perpajakan.

1.5. Sistematika Laporan Penelitian

Pembagian beberapa bab dalam penelitian ini akan dibahas sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari beberapa bagian yang juga dimuat dalam proposal penelitian, diantaranya latar belakang masalah, rumusan masalah tujuan penelitian manfaat penelitian, sistematika laporan penelitian.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari penjelasan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan penelitian, penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, hipotesis penelitian, dan kerangka konseptual.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari populasi dan sampel, metode pengumpulan data, variabel penelitian, dan metode analisis data yang digunakan didalam penelitian.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari gambaran umum objek penelitian, uji kualitas data, deskripsi responden, analisis deskriptif statistik, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini terdiri dari kesimpulan hasil penelitian dan saran yang dapat digunakan bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Teori Atribusi

Teori Atribusi beranggapan bahwa setiap individu memiliki ketertarikan untuk berupaya mengenali perilaku diri sendiri atau pun individu lainnya kemudian menyimpulkan hasil dari faktor-faktor tersebut. Dengan adanya regulasi pajak, maka akan tercipta sikap kepatuhan terhadap pembayaran wajib pajak sehingga teori atribusi ini dapat menjelaskan sikap wajib pajak tersebut.

Aspek-aspek yang memengaruhi rakyat dalam membayar pajak dapat disebabkan oleh faktor internal dan juga faktor eksternal (Tahar & Rachman, 2014). Faktor internal rakyat dalam kepatuhan membayar pajak antara lain religiusitas dan kesadaran. Rakyat juga dapat terpengaruh oleh faktor-faktor eksternal berupa berita korupsi oknum pajak, kemudahan pelayanan publik, dan iklan.

Terkait dengan teori atribusi ini, kepatuhan pajak kendaraan bermotor dipengaruhi oleh faktor internal yaitu pengetahuan pajak. Setiap orang harus memiliki pengetahuan perpajakan agar wajib pajak dapat membayar pajak kendaraan bermotor dengan taat aturan. Kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor juga dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu razia lapangan dan layanan samsat keliling. Sebab, melalui razia lapangan, orang yang tidak membayar pajak kendaraan bermotor dikenai sanksi oleh polisi untuk segera membayar pajaknya, yang bisa jadi merupakan tuntutan situasi atau keadaan. Adanya layanan Samsat keliling juga menjadi faktor penggerak kesadaran pajak di kalangan individu yang menyadari bahwa pemerintah telah berupaya memberikan prasarana untuk memudahkan masyarakat dalam membayar pajak bermotornya.

2.1.2. Teori Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model dipandang salah satu model yang diciptakan untuk menganalisis dan mengevaluasi faktor-faktor penerimaan penggunaan suatu sistem teknologi dalam kehidupan sehari-hari. TAM yang pertama dikembangkan oleh Davis (1989) adalah salah satu model penelitian paling populer untuk memprediksi penggunaan dan penerimaan sistem informasi dan teknologi oleh pengguna individu (Surendran, 2012). TAM menganggap bahwa terdapat 2 keyakinan individual yaitu diantaranya *perceived usefulness* atau persepsi manfaat dan *perceived easy of use* atau persepsi kemudahan penggunaan. Pada penelitian ini, sistem teknologi yang digunakan ialah *e-samsat* sedangkan yang menjadi pemakai teknologinya adalah wajib pajak kendaraan bermotor.

Menurut persepsi manfaat (*perceived usefulness*) *e-samsat* dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai alat bantu untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor bagi yang menggunakannya dimana wajib pajak percaya bahwa pemakaian suatu sistem akan dapat menambah nilai kerja orang tersebut sedangkan menurut persepsi kemudahan (*perceived easy of use*) dalam penelitian ini dapat diartikan bahwa dengan alat bantu *e-samsat* akan mempermudah dan tidak membebani wajib pajak bermotor.

2.1.3. Perpajakan

2.1.3.1. Pengertian Pajak

Definisi atau pengertian pajak menurut buku yang ditulis oleh (Soemitro, 2015) Pajak adalah iuran rakyat kepada kas Negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbale (Kontraprestasi) yang dapat langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Menurut buku yang ditulis oleh (Suandy, 2017) pajak merupakan

pemindahan sumber daya dari sektor privat (perusahaan) ke sektor publik. Pemindahan sumber daya tersebut akan mempengaruhi daya beli (purchasing power) atau kemampuan belanja (spending power) dari sektor privat. Agar tidak terjadi gangguan yang serius terhadap jalannya perusahaan, maka pemenuhan kewajiban perpajakan harus dikelola dengan baik.

Berdasarkan dua definisi diatas, pajak adalah bentuk keikutsertaan masyarakat dalam rangka untuk mendukung ekonomi suatu negara. Pajak berperan sangat penting dalam kehidupan bernegara karena pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara.

2.1.3.2. Fungsi Pajak

Menurut buku yang ditulis oleh (Resmi, 2019) Sumber pendapatan negara terbesar di Indonesia adalah pajak. Terdapat dua fungsi pajak, yaitu fungsi budgetair (sumber keungan negara) dan fungsi regularend (pengatur).

Pajak mempunyai fungsi budgetair, artinya pajak erupakan salah satu sumber penerimaan pemerintah untuk membiyai pengeluaran baik rutin maupun pembangunan. Sebagai sumber keungan negara, pemerintah berupaya memasukkan uang sebanyak-banyaknya untuk kas negara. Upaya tersebut ditempuh dengan cara ekstentifikasi maupun intensifikasi pemungutan pajak melalui penyempurnaan peraturan berbagai berbagai jenis pajak seperti Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM), Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), dan lain-lain.

Pajak mempunyai fungsi pengatur, artinya pajak sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi, serta mencapai tujuan-tujuan tertentu diluar bidang keuangan. Beberapa contoh penerapan pajak sebagai fungsi pengatur adalah:

- a) Pajak yang tinggi dikenakan terhadap barang-barang mewah untuk mengurangi gaya hidup yang konsumtif. Semakin mewah suatu barang, maka tarif pajak yang dikenakan semakin tinggi, sehingga harga barang tersebut semakin mahal. Pengenaan pajak ini dimaksudkan agar masyarakat tidak berlomba-lomba untuk mengkonsumsi barang mewah tersebut.
- b) Pajak yang tinggi dikenakan terhadap minuman keras untuk mengurangi konsumsi minuman keras.
- c) Tarif pajak untuk ekspor sebesar 0%, hal ini dimaksudkan agar para pengusaha dapat memasarkan hasil produksinya ke pasar Dunia sehingga dapat meningkatkan devisa negara.
- d) Pemberlakuan tax holiday, hal ini dimaksudkan untuk menarik Investor asing agar menanamkan modalnya di Indonesia.

2.1.3.3. Pajak Kendaraan Bermotor

Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) merupakan jenis pajak yang dipungut oleh provinsi namun setiap kabupaten diberi kewenangan untuk memungut pajak kendaraan bermotor sendiri yang bertujuan untuk mempermudah masyarakat dalam membayar pajak kendaraan bermotor disetiap kabupaten (Aswati et al., 2018). Kendaraan Bermotor adalah semua kendaraan beroda beserta gandengannya yang digunakan di semua jenis jalan darat, dan digerakkan oleh peralatan teknik berupa motor atau peralatan lainnya yang berfungsi untuk mengubah suatu sumber daya energi tertentu menjadi tenaga gerak (Ahmad et al., 2020).

Pada undang – undang nomor 28 tahun 2009 telah ditentukan besaran tarif pajak Bermotor yang dapat ditetapkan oleh pemerintah daerah untuk masing-masing jenis pajak daerah (Ahmad et al., 2020). Tarif Pajak Kendaraan Bermotor ditetapkan paling tinggi 2,75% dengan perincian:

- a) Tarif Pajak Kendaraan Bermotor untuk kendaraan bermotor pribadi kepemilikan pertama ditetapkan paling tinggi sebesar 1,5%.
- b) Tarif Pajak Kendaraan Bermotor untuk kendaraan bermotor pribadi kepemilikan kedua 2%, ketiga 2,25%, keempat 2,5% dan kelima 2,75% dikali PKB.
- c) Tarif Pajak Kendaraan Bermotor untuk kendaraan bermotor angkutan umum, ambulans, pemadam kebakaran, sosial keagamaan, Lembaga Sosial dan Keagamaan, Pemerintah/TNI/Polri, Pemeritah Daerah, dan kendaraan lain yang ditetapkan dengan peraturan daerah ditetapkan paling tinggi sebesar 0,5% dikali dasar pengenaan PKB.
- d) Tarif Pajak Kendaraan Bermotor untuk kendaraan bermotor alat-alat berat dan alat-alat besar ditetapkan paling tinggi sebesar 0,2%.

2.1.4. Kepatuhan Pajak

Dalam perpajakan kita dapat membeli pengertian bahwa kepatuhan perpajakan berarti patuh atau tunduk untuk melaksanakan ketentuan perpajakan. Kepatuhan wajib pajak melaksanakan kewajiban perpajakan merupakan salah satu ukuran kinerja wajib pajak di bawah pengawasan Direktorat Jendral Pajak (Ahmad et al., 2020).

Menurut peraturan Menteri Keuangan Nomor 74/PMK.03/2012 bahwa tolok ukur seseorang dikatakan patuh pada pajak adalah “tepat waktu dalam menyampaikan SPT, dan tidak mempunyai tunggakan pajak untuk semua jenis pajak, kecuali telah memperoleh izin untuk mengangsur atau menunda pembayaran pajak” (Susanti et al., 2020).

2.1.5. Pengetahuan Perpajakan

Pengetahuan perpajakan adalah kemampuan atau seorang wajib pajak dalam mengetahui peraturan perpajakan baik itu soal tarif pajak berdasarkan undang-undang yang akan mereka bayar maupun manfaat pajak yang akan berguna bagi kehidupan mereka. Dengan adanya pengetahuan perpajakan

tersebut akan membantu kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak, sehingga tingkat kepatuhan akan meningkat (Erawati & Parera, 2017).

Hubungan antara pengetahuan perpajakan dengan kepatuhan wajib pajak sangatlah erat. Kurangnya sosialisasi mungkin berdampak pada rendahnya pengetahuan masyarakat tentang pajak yang menyebabkan ketidaktahuan masyarakat tentang pentingnya peranan pajak dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang pada akhirnya membuat masyarakat enggan memberikan kontribusi yang semestinya dan menyebabkan rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak (Khasanah & Y, 2016).

2.1.6. Sanksi Perpajakan

Sanksi perpajakan merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mencegah agar wajib pajak tidak melakukan pelanggaran terkait peraturan-peraturan yang telah ditetapkan. Pemberian sanksi pajak diharapkan mampu untuk membuat wajib pajak agar lebih patuh akan kewajibannya membayar pajak (Moh Irkham & Indriasih, 2021). Menurut (Wardani & Rumiya, 2017) indikator sanksi perpajakan yaitu:

- (1) Paham tujuan sanksi pajak.
- (2) Pengenaan sanksi pajak.
- (3) Penegakkan sanksi pajak tanpa pandang bulu.

2.1.7. Razia Lapangan

Beberapa upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kepatuhan pembayaran kendaraan bermotor, salah satunya dengan diberlakukannya razia lapangan atau operasi kepolisian. Razia lapangan adalah pemeriksaan yang dilakukan secara bersama-sama di jalan raya oleh anggota kepolisian demi efisiensi dan efektifitas agar tidak terjadi pemeriksaan yang berulang-ulang dan merugikan masyarakat (Wulandari et al., 2017) Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan Razia lapangan ialah pemeriksaan yang dilakukan oleh tim gabungan dari Unit Pelayanan Pendapatan dan

Pemberdayaan Asset Daerah bersama anggota kepolisian lalu lintas yang tidak memiliki tujuan yang jelas tetapi sudah diatur didalam undang-undang dan bertujuan untuk kebaikan, keselamatan, dan keamanan pelaku kendaraan roda dua maupun roda empat.

2.1.8. Sarana E-Samsat

E-samsat adalah sebuah sarana untuk meningkatkan kualitas sistem pelayanan dan mempermudah sistem pelayanan dengan menggunakan alat elektronik (ATM). Sarana *e-samsat* berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor karena apabila wajib pajak yang akan membayar pajak PKB diberikan kualitas pelayanan yang baik, mudah, nyaman, dan aman dalam membayar pajak kendaraan bermotor maka wajib pajak akan patuh terhadap pembayaran pajak kendaraan bermotor (Wardani & Juliansya, 2018).

E-samsat berpengaruh penting dalam proses pembayaran pajak bermotor karena dengan bantuan teknologi pelayanan akan lebih cepat, praktis, efektif, dan efisien. Pembayaran pajak kendaraan saat ini dapat melalui website samsat, aplikasi *e-samsat* itu sendiri, dan melalui atm yang tentunya sudah bekerjasama dengan samsat. Salah satu ATM yang telah bekerjasama dengan samsat adalah melalui Bank BCA.

Tata cara membayar pajak kendaraan bermotor dengan *e-samsat* Bank BCA, yaitu (Subronto, 2020):

- 1) Masuk ke menu PEMBAYARAN
- 2) Pilih MPN/PAJAK
- 3) Pilih PAJAK KENDARAAN
- 4) Pilih PEMBAYARAN PAJAK
- 5) Masukkan kode digit provinsi
- 6) Proses selanjutnya masukkan kode bayar yang dikirimkan lewat sms

Pada layar ATM akan menampilkan data kendaraan bermotor dan nilai pajak yang harus kalian bayarkan. Setelah itu, pilih opsi YA. Kalian kemudian akan menerima struk bukti bayar pajak melalui ATM BCA.

2.1.9. Layanan Samsat Keliling

Samsat keliling merupakan layanan pengesahan STNK, pembayaran PKB dan Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas (SWDKLL) dengan menggunakan kendaraan bermotor yang beroperasi dari suatu tempat ke tempat lainnya (Rohemah et al., 2013).

2.2. Kajian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang membahas mengenai pengaruh pengetahuan perpajakan, sanksi perpajakan, razia lapangan, sarana *e-samsat*, dan samsat keliling terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. (Wulandari et al., 2017) memulai penelitian dengan tujuan untuk mengetahui apakah adanya pengaruh kualitas pelayan, sanksi perpajakan, kemudahan pembayaran, dan Razia lapangan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor roda dua pada kantor samsat Klaten. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas pelayan, sanksi perpajakan, kemudahan pembayaran, dan razia lapangan tidak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor roda dua.

Setelah satu tahun ada dua penelitian, pertama yang dilakukan oleh (Rizal, 2019) menggunakan metode teknik aksidental sampling dan teknik menganalisis datanya menggunakan teknik analisa regresi berganda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak, sanksi kendaraan bermotor dan sistem samsat *drive thru* terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hasil yang didapatkan ialah semua variabel berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak bermotor kecuali pada variabel sanksi kendaraan bermotor yang berpengaruh negative terhadap kepatuhan wajib paka bermotor.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh (Wardani & Juliansya, 2018) mereka melakukan penelitian mengenai pengaruh program *e-samsat* terhadap kepatuhan wajib pajak bermotor dengan kepuasan kualitas pelayanan di Samsat DIY. Hasil penelitian mereka menyatakan bahwa Program *e-samsat* berpengaruh positif terhadap kepuasan kualitas pelayanan, Program *e-samsat* berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, dan Program *e-samsat* berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor melalui kepuasan kualitas pelayanan.

Di tahun berikutnya penelitian dilakukan oleh (Viva et al., 2019) mereka melakukan penelitian tentang *the effect of taxpayer knowledge, taxpayer awareness and modernization of tax administration system to taxpayer compliance of motor vehicle in south minahasa regency*. Penelitian mereka menghasilkan kesimpulan bahwa pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak, dan modernisasi sistem administrasi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Setahun setelahnya penelitian dilakukan oleh (Mutia & Hamta, 2020) mereka meneliti tentang apa pengaruh penerapan samsat keliling, samsat *corner* dan *drive thru* terhadap kepatuhan wajib pajak bermotor di kota Batam. Hasil penelitian ini adalah SAMSAT keliling berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pajak kendaraan bermotor di kota Batam dan *drive thru* berpengaruh tidak signifikan terhadap kepatuhan pajak kendaraan bermotor di kota Batam.

Kemudian, penelitian dilakukan oleh (Sabtohadhi et al., 2021) di kantor samsat Pati. Tujuan penelitian ini adalah memahami pengaruh sanksi administrasi, tingkat pendapatan, kesadaran wajib pajak, sistem samsat *drive thru*, program *e-samsat* dan samsat keliling terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Metode yang digunakan dalam pengambilan yaitu dengan sampel purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan menetapkan kriteria tertentu. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa sistem samsat *drive thru* dan samsat keliling tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, sedangkan program *e-samsat* berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Di tahun yang sama, penelitian yang dilakukan oleh (Melati et al., 2021) bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara pengetahuan, kewajiban moral, program pemutihan, dan razia terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor Kota Pekanbaru. Metode pengumpulan data menggunakan simple random sampling. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 wajib pajak kendaraan bermotor. Uji analisis data menggunakan metode regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi SPSS. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan dan razia lapangan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor Kota Pekanbaru

Pada tahun ini juga ada penelitian yang dilakukan oleh (Moh Irkham & Indriasih, 2021) Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak yang terdaftar di SAMSAT kabupaten Brebes yang berjumlah 414.228, dari data tersebut diperoleh 100 responden dengan metode pengambilan sampel menggunakan metode *Slovin*. Metode analisis data yang digunakan menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 22. Kesimpulan yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah Sanksi perpajakan (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor Kabupaten Brebes. Razia Lapangan (X2), Program E-Samsat (X3), Samsat Keliling (X4) tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor pada Samsat Kabupaten Brebes.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Variabel	Objek Kajian	Temuan Kajian
1	Viva et al., (2019)	Variabel dependen: Motor vehicle tax compliance. Variabel independent :	Taxpayer compliance of motor vehicles in south minahasa regency.	(1) Pengetahuan wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap

		<p>Taxpayer knowledge, Taxpayer awareness, dan Moderation of tax administration system.</p>		<p>kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. (2) Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. (3) Modernisasi sistem administrasi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.</p>
2	Rizal, (2018)	<p>Variabel dependen : Kepatuhan wajib pajak bermotor.</p> <p>Variabel independent : Pengetahuan wajib pajak, Kesadaran wajib pajak, Sanksi</p>	<p>Seluruh wajib pajak kendaraan bermotor roda empat yang sudah terdaftar di Samsat Jakarta Selatan</p>	<p>(1) Pengetahuan wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. (2) Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap</p>

		pajak kendaraan bermotor, Sistem samsat <i>drive thru</i> .		<p>kepatuhan wajib pajak.</p> <p>(3) Sanksi wajib pajak berpengaruh negatif terhadap kepatuhan wajib pajak.</p> <p>(4) Sistem samsat <i>drive thru</i> berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.</p>
3	Mutia & Hamta, (2020)	<p>Variabel dependen : Motor vehicle tax compliance.</p> <p>Variabel independent : APPLICATION OF SAMSAT PERIPHERY, SAMSAT CORNER AND DRIVE THRU SERVICES.</p>	<p>taxpayer</p> <p>Compliance in paying motor vehicle taxes in batam city.</p>	<p>(1) Samsat keliling berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pajak.</p> <p>(2) Samsat corner berpengaruh tidak signifikan terhadap kepatuhan pajak.</p> <p>(3) <i>Drive thru</i> berpengaruh tidak signifikan terhadap kepatuhan pajak.</p>

4	Sabtohadhi et al., (2021)	<p>Variabel dependen : Motor vehicle tax compliance.</p> <p>Variabel Independen : Administrative Sanctions, Income Levels, Taxpayer Awareness, Samsat Drive Thru System, E-Samsat and Mobile Samsat Programs.</p>	Motor Vehicle Taxpayer Compliance at the Pati Samsat Office.	<p>(1) Sanksi administrasi berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.</p> <p>(2) Tingkat pendapatan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.</p> <p>(3) Kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.</p> <p>(4) Sistem samsat <i>drive thru</i> tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.</p> <p>(5) Program <i>e-samsat</i> berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.</p>
---	------------------------------	---	--	---

				(6) Samsat keliling tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.
5	Moh Irkham & Indriasih, (2021)	<p>Variabel dependen : Kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.</p> <p>Variabel independent : Sanksi, Razia Lapangan, Program E-Samsat dan Samsat Keliling</p>	Seluruh wajib pajak yang terdaftar di SAMSAT kabupaten Brebes	<p>(1) Sanksi perpajakan berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.</p> <p>(2) Razia Lapangan berpengaruh secara signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.</p> <p>(3) Program E-Samsat tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.</p> <p>(4) Samsat Keliling berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.</p>

6.	Melati et al., (2021)	<p>Variabel dependen : Kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor</p> <p>Variabel Independent : Pengetahuan, Moral, Program pemutihan, dan Razia.</p>	Seluruh Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Kota Pekanbaru	<p>(1) Pengetahuan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.</p> <p>(2) Kewajiban moral tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.</p> <p>(3) Program pemutihan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.</p> <p>(4) Razia berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.</p>
7.	Wulandari et al., (2017)	<p>Variabel dependen : Kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor</p> <p>Variabel independent :</p>	Seluruh wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar di kantor Samsat Klaten	(1) Kualitas pelayanan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

		Kualitas pelayanan, Sanksi perpajakan, Kemudahan pembayaran, dan Razia lapangan.		(2) Sanksi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. (3) Kemudahan pembayaran tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. (4) Razia lapangan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.
8.	Wardani & Juliansya, (2018)	Variabel dependen : Kepuasan kualitas pelayanan dan Kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor Variabel independent : Program <i>e-samsat</i> dan Kualitas pelayanan	Semua Wajib Pajak kendaraan bermotor yang membayar pajak kendaraannya melalui program e- samsat di ATM Bank BPD DIY	(1) Program <i>e-samsat</i> berpengaruh positif terhadap kepuasan kualitas pelayanan. (2) Kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

				<p>(3) Program <i>e-samsat</i> berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.</p> <p>(4) Program <i>e-samsat</i> berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor</p>
9.	Kusumaningrum & Aeni (2017)	<p>Variabel dependen : Kepatuhan wajib pajak pada kantor pelayanan pajak (KPP)</p> <p>Variabel independent : Tax amnesty, Pengetahuan perpajakan, dan Kesadaran perpajakan</p>	Seluruh Wajib Pajak yang ada di KPP Pratama Pati	<p>(1) Tax amnesty tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.</p> <p>(2) Pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.</p> <p>(3) Kesadaran perpajakan berpengaruh positif dan</p>

				signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.
--	--	--	--	--

2.3. Pengembangan Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah jawaban atau persepsi sementara terhadap rumusan masalah sehingga harus diuji lebih lanjut mengenai kebenarannya.

2.3.1 Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Yogyakarta

Menurut (Viva et al., 2019) Pengetahuan wajib pajak adalah seberapa banyak ilmu atau wawasan tentang pajak yang dimiliki wajib pajak. Dalam kaitan dengan penelitian ini, pengetahuan wajib pajak merupakan segala sesuatu yang diketahui oleh wajib pajak mengenai perpajakan, baik dalam segi sistem perpajakan, tata cara pembayaran pajak, pelaporan pajak, maupun sanksi perpajakan termasuk pada pembayaran pajak kendaraan bermotor. Dalam penelitian (Rizal, 2019) memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa wajib pajak mempunyai pengetahuan tentang pajak yang tinggi dan cenderung taat akan kewajiban perpajakannya. Penelitian yang lain dilakukan oleh (Viva et al., 2019) Pengetahuan wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki oleh wajib pajak, maka akan semakin tinggi juga kepatuhan wajib pajak dalam membayarkan pajak kendaraan bermotor. Berdasarkan pernyataan di atas, hipotesis yang dihasilkan adalah sebagai berikut :

H1: Pengetahuan Perpajakan berpengaruh Positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.

2.3.2 Pengaruh Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Kota Yogyakarta

Sanksi perpajakan merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mencegah agar wajib pajak tidak melakukan pelanggaran terkait peraturan-peraturan yang telah ditetapkan. Pemberian sanksi pajak diharapkan mampu untuk membuat wajib pajak agar lebih patuh akan kewajibannya membayar pajak (Moh Irkham & Indriasih, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh (Moh Irkham & Indriasih, 2021) yang membuktikan bahwa sanksi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Dan hasil penelitian ini sejalan dengan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sabtohadhi et al., 2021) menyatakan bahwa sanksi administrasi berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

H2: Sanksi Perpajakan berpengaruh Positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

2.3.3 Pengaruh Razia Lapangan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Kota Yogyakarta

Razia lapangan adalah pemeriksaan yang dilakukan secara bersama-sama di jalan raya oleh anggota kepolisian demi efisiensi dan efektifitas agar tidak terjadi pemeriksaan yang berulang-ulang dan merugikan masyarakat (Wulandari et al., 2017). Akan tetapi, realitas yang terjadi di lapangan razia lapangan belum memberikan efek jera bagi para penunggak pajak kendaraan. Hal ini disebabkan karena kurangnya tindakan yang tegas terhadap para pengendara kendaraan bermotor yang melakukan penunggakan pajak (Wulandari et al., 2017). Akan tetapi hasil yang didapatkan dalam penelitian (Moh Irkham & Indriasih, 2021) menyatakan bahwa razia lapangan berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan bermotor pada Samsat Kabupaten Brebes. Didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Melati

et al., 2021) yang menyatakan bahwa Razia berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor Kota Pekanbaru. Hal ini berarti dengan razia yang dilakukan oleh pihak yang berwenang, maka akan membuat wajib pajak kendaraan bermotor patuh terhadap ketentuan perpajakan. Berdasarkan pernyataan diatas, hipotesis yang dihasilkan adalah sebagai berikut :

H3: Razia Lapangan berpengaruh Positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

2.3.4 Pengaruh Layanan E-Samsat terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Kota Yogyakarta

E-samsat merupakan sistem layanan pembayaran pajak kendaraan bermotor dan pengesahan STNK dengan cara membayar pajak melalui ATM bank dengan aplikasi (Sabtohadhi et al., 2021). Program *e-samsat* berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor karena apabila wajib pajak yang akan membayar pajak PKB diberikan kualitas pelayanan yang baik, mudah, nyaman, dan aman dalam membayar pajak kendaraan bermotor maka wajib pajak akan patuh terhadap pembayaran pajak kendaraan bermotor (Wardani & Juliansya, 2018). Dalam penelitian (Wardani & Juliansya, 2018) membuktikan bahwa Program *e-samsat* berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Dan dikuatkan dalam penelitan (Sabtohadhi et al., 2021) bahwa program *e-samsat* berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Berdasarkan pernyataan diatas, hipotesis yang dihasilkan adalah sebagai berikut :

H4: Layanan *E-Samsat* berpengaruh Positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

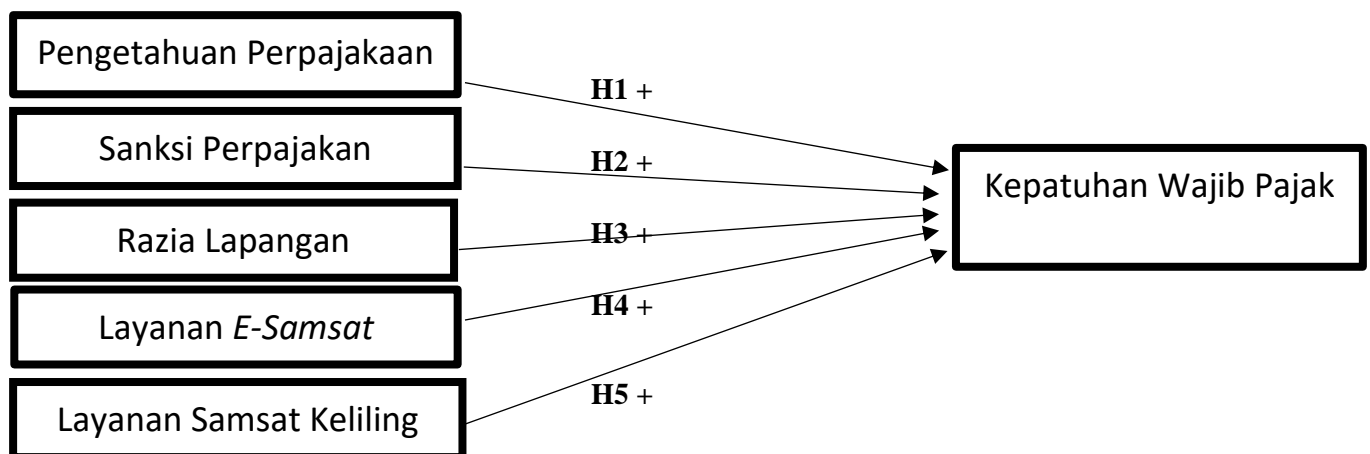
2.3.5 Pengaruh Layanan Samsat Keliling terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Kota Yogyakarta

Samsat keliling merupakan layanan yang disediakan oleh kantor bersama Samsat untuk melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor dimana dalam pelaksanaannya pihak kantor bersama Samsat yang melakukan penjemputan kepada masyarakat terutama bagi masyarakat yang jauh dari kantor pusat pelayanan Samsat. Tujuan utama Samsat keliling adalah untuk meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan publik khususnya pelayanan pembayaran pajak kendaraan bermotor (Moh Irkham & Indriasih, 2021). Penelitian (Mutia & Hamta, 2020) menyatakan bahwa Samsat keliling berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pajak kendaraan bermotor di kota Batam. Dan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Moh Irkham & Indriasih, 2021) menguatkan bahwa Samsat keliling berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Berdasarkan pernyataan di atas, hipotesis yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

H5: Samsat Keliling berpengaruh Positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

2.4. Kerangka Penelitian

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti membuat kerangka pemikiran konseptual adalah sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Kerangka Penelitian

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan dari kumpulan elemen yang memiliki sejumlah karakteristik umum, yang terdiri dari bidang-bidang untuk di teliti (Amirullah, 2015). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh wajib pajak bermotor di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Sampel merupakan suatu sub kelompok dari populasi yang dipilih untuk digunakan dalam penelitian (Amirullah, 2015). Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan metode sampling incidental (accidental sampling). Sampling incidental merupakan teknik pengumpulan sampel yang dilakukan secara acak yaitu siapa saja wajib pajak yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan akan digunakan sebagai sampel. Menurut tabel Isaac dan Michael (Sugiyono, 2019) sampel yang akan digunakan berjumlah 272 responden wajib pajak kendaraan bermotor di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Dalam pengujian ini koefisien korelasi kritis diperoleh dari tabel distribusi r dengan menggunakan taraf signifikan sebesar 5 % maka $r\text{-tabel} = 0,1190$.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer dengan metode kuantitatif. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden wajib pajak kendaraan bermotor secara online menggunakan *Google Form*. Kuesioner merupakan beberapa daftar pertanyaan yang disatukan dalam satu data yang diberikan kepada responden dan responden akan diminta untuk menjawab daftar pertanyaan tersebut sesuai dengan pendapat masing-masing responden. Dalam mengukur tingkat pendapat responden digunakan skala interval dengan 5 poin, yaitu (1 – 5) : STS, TS, KS, S, SS.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu lima variabel independen dan satu variabel dependen.

3.3.1 Variabel Independent

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat (Putra, 2015). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Pengetahuan Perpajakan (X_1)

Pengetahuan perpajakan adalah kemampuan atau seorang wajib pajak dalam mengetahui peraturan perpajakan baik itu soal tarif pajak berdasarkan undang-undang yang akan mereka bayar maupun manfaat pajak yang akan berguna bagi kehidupan mereka (Erawati & Parera, 2017). Jikalau setiap wajib pajak tidak memiliki pengetahuan perpajakan, maka wajib pajak enggan dalam membayarkan pajaknya. Adanya pengetahuan perpajakan yang dimiliki oleh setiap wajib pajak, maka wajib pajak lebih mengetahui manfaat yang akan didapat setelah membayarkan kewajiban pajak kendaraan bermotornya.

Adapun indikator pengetahuan perpajakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut (Wardani & Rumiyaun, 2017)

1. Memenuhi kewajiban pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Membayar pajaknya tepat pada waktunya.
3. Wajib Pajak memenuhi persyaratan dalam membayarkan pajaknya.
4. Wajib pajak dapat mengetahui jatuh tempo pembayaran.

2) Sanksi Perpajakan

Sanksi perpajakan merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mencegah agar wajib pajak tidak melakukan pelanggaran terkait peraturan-peraturan yang telah ditetapkan. Pemberian sanksi pajak diharapkan mampu untuk membuat wajib pajak agar lebih patuh akan kewajibannya membayar pajak (Moh Irkham & Indriasih, 2021).

Adapun indikator sanksi perpajakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut (Wardani & Rumiya, 2017)

1. Wajib pajak mengetahui mengenai tujuan sanksi pajak kendaraan bermotor.
2. Pengenaan sanksi yang cukup berat merupakan salah satu untuk mendidik wajib pajak.
3. Sanksi Pajak harus dikenakan pada wajib pajak yang melanggar tanpa toleransi.

3) Razia Lapangan (X_2)

Razia lapangan adalah pemeriksaan yang dilakukan secara bersama-sama di jalan raya oleh anggota kepolisian demi efisiensi dan efektifitas agar tidak terjadi pemeriksaan yang berulang-ulang dan merugikan masyarakat (Wulandari et al., 2017).

Adapun indikator razia lapangan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut (Moh Irkham & Indriasih, 2021) :

1. Pendidikan dan pelatihan teknis pemeriksa
2. Integritas pemeriksa
3. Rasio pemeriksa dan wajib pajak
4. Memeriksa wajib pajak

4) Sarana E-Samsat (X3)

E-samsat merupakan sistem sarana pembayaran pajak kendaraan bermotor dan pengesahan STNK dengan cara membayar pajak melalui ATM bank dengan aplikasi (Sabtohadhi et al., 2021).

Adapun indikator *e-samsat* dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut (Wardani & Juliansya, 2018):

1. Cepat
2. Efektif
3. Efisien
4. Mudah
5. Aman

5) Layanan Samsat Keliling (X5)

Samsat keliling merupakan layanan yang disediakan oleh kantor bersama Samsat untuk melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor dimana dalam pelaksanaannya pihak kantor bersama Samsat yang melakukan penjemputan kepada masyarakat terutama bagi masyarakat yang jauh dari kantor pusat pelayanan Samsat (Moh Irkham & Indriasih, 2021).

Adapun indikator layanan samsat keliling dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut (Ardiani et al., 2016) :

1. Pendataan lebih terkontrol
2. Kemudahan dalam membayar pajak
3. Minat wajib pajak
4. Kualitas pelayanan
5. Letak wilayah

3.3.2 Variabel Dipenden

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (Y).

Adapun indikator kepatuhan wajib pajak dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut (Wardani & Juliansya, 2018) :

1. Pengetahuan tentang ketentuan prosedur pembayaran
2. Tepat waktu
3. Sanksi yang dikenakan
4. Kesadaran dan pemahaman wajib pajak

3.4 Metode Analisis Data

Dasar dalam melakukan pembahasan penelitian adalah data yang telah dikumpulkan lalu diuji dan dianalisis kebenarannya. Tujuan dari analisis data yaitu untuk memaparkan dan mengambil kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan bantuan program SPSS.

3.4.1 Uji Validitas dan Uji Reabilitas

Uji Validitas adalah alat untuk mengukur sah atau tidaknya setiap pertanyaan/pernyataan yang digunakan dalam penelitian (Darma, 2021). Kriteria uji validitas adalah dengan membandingkan nilai r hitung (Pearson Correlation) dengan nilai r tabel. Adapun kriteria standar hasil dari uji validitas yaitu jika nilai signifikansi Pearson < 0.05 maka item valid, jika signifikansi 2-Tailed < 0.01 maka item berkorelasi tinggi, dan signifikansi 2-Tailed < 0.05 maka item berkorelasi.

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur variabel yang digunakan melalui pernyataan/pertanyaan yang digunakan. Uji reliabilitas digunakan

dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan tingkat/taraf signifikan yang digunakan. Adapun kriteria standar hasil uji reliabilitas yaitu jika Jika nilai *Cronbach's alpha* > tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel, sedangkan jika nilai *Cronbach's alpha* < tingkat signifikan, maka instrument dikatakan tidak reliabel.

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Dalam uji asumsi klasik, terdapat pengujian yang harus dilakukan, yaitu uji normalitas, uji heterokedastisitas, dan uji multikolineritas. Tujuan dari pengujian ini untuk mengetahui apakah terdapat penyimpangan dari uji asumsi klasik.

- a) Uji Normalitas adalah pengujian data menggunakan Uji Kolmogorof Smirnov dengan signifikansi sebesar 0,05. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka nilai residual tidak terdistribusi normal dan jika nilai signifikansi > 0,05 maka nilai residual terdistribusi normal.
- b) Uji Heterokedastisitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain atau tidak. Homokedastisitas adalah variance dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tidak berubah. Heterokedastisitas adalah variance dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda. Jika Uji heterokedastisitas dilakukan menggunakan uji glejser dibantu dengan aplikasi SPSS maka jika nilai signifikansinya >0.05 maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas.
- c) Uji Multikolineritas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel bebas dalam regresi. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan VIF (Variance Inflation factor). Apabila nilai tolerance > 0.10 dan nilai VIF < 10.00 maka tidak terjadi multikolineritas dan begitu juga sebaliknya.

3.4.3 Uji F → Uji Kelayakan Model

Uji F adalah pengujian untuk mengetahui kelayakan model penelitian. Apabila signifikansi < 0.05 maka model dinyatakan layak dan pengujian dapat terus dilanjutkan. Sedangkan jika signifikansi > 0.05 maka model dinyatakan tidak fit dan perlu dilakukan modifikasi terlebih dahulu.

3.4.4 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t adalah pengujian yang dilakukan untuk menguji apakah satu variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat atau tidak. Jika t hitung > t table atau signifikansinya < 0.05 maka data berpengaruh signifikan. Sedangkan jika t hitung < t table atau signifikansinya > 0.05 maka data tidak berpengaruh.

3.4.5 Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi adalah pengujian yang digunakan untuk melihat kemampuan variabel independen dalam memaparkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi dilihat dari Adjusted R² dimana semakin besar nilainya maka akan semakin kuat pengaruh variabel tersebut. Nilai koefisien determinasi yang mendekati 1 maka variabel independen telah memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan dalam memprediksi variabel dependen dan sebaliknya.

3.4.6 Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi berganda adalah metode analisis yang digunakan dalam menentukan ketepatan prediksi terhadap pengaruh yang terjadi antara variabel dependen (Y) dan variabel independen (X). Rumus dalam analisis regresi berganda:

$$KW = a + b_1PP + b_2SP + b_3RL + b_4SE + b_5LS + e$$

Keterangan:

KW = Kepatuhan Wajib Pajak (Variabel Dependen)

a = Konstanta

$b_1 b_2 b_3 b_4 b_5$ = Koefisien regresi masing-masing variabel

PP = Pengetahuan Perpajakan (Variabel Independen)

SP = Sanksi Perpajakan (Variabel Independen)

RL = Razia Lapangan (Variabel Independen)

SE = Sarana E-Samsat (Variabel Independen)

LS = Layanan Samsat Keliling (Variabel Independen)

e = Standar error

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil pengumpulan data

Penelitian bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak wajib pajak kendaraan bermotor di DIY. Penelitian dilakukan di DIY dengan menyebarkan kuesioner berbentuk *Google Form* dan telah terkumpul sebanyak 272 responden. Analisis data yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian ini terbagi dalam dua analisis yaitu analisis deskriptif dan analisis statistik.

4.2 Statistik Deskriptif

Analisis ini menjelaskan tentang deskriptif penilaian responden terhadap variabel penelitian yang terdiri dari pengetahuan pajak, sanksi perpajakan, razia lapangan, sarana e-samsat, samsat keliling dan kepatuhan wajib pajak. Penilaian terhadap variabel penelitian ini diukur dengan skor 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan skor 5 (Sangat setuju). Sehingga interval yang digunakan untuk menentukan penilaian konsumen terhadap variabel penelitian sebagai berikut:

Skor penilaian terendah : 1

Skor penilaian tertinggi : 5

$$\text{Interval} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Sehingga diperoleh batasan persepsi adalah sebagai berikut :

1,00 – 1,80 = Sangat rendah

1,90 – 2,60 = Rendah

2,70 – 3,40 = Netral

3,50 – 4,20 = Tinggi

4,30 – 5,00 = Sangat Tinggi

Hasil analisis deskriptif terhadap variabel penelitian dapat ditunjukkan dengan tabel berikut :

Tabel 4.1 Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Jumlah Sampel	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan perpajakan	272	1,80	5,00	4,0500	0,67698
Sanksi perpajakan	272	1,60	5,00	3,7529	0,79286
Razia lapangan	272	1,80	5,00	3,9390	0,68507
Sarana <i>E-Samsat</i>	272	1,80	5,00	3,9684	0,70926
Layanan samsat keliling	272	1,60	5,00	3,7728	0,77431
Kepatuhan wajib pajak	272	2,00	5,00	4,1037	0,59962

Sumber : Data primer diolah, 2023

Hasil deskriptif variabel pengetahuan perpajakan rata-rata sebesar 4,05 berada pada interval 3,50 – 4,20 artinya pengetahuan wajib pajak termasuk tinggi pada penilaian yang telah diberikan oleh responden. Hal ini menunjukkan menyadari hak dan kewajiban sebagai seorang wajib pajak, mengetahui fungsi pajak kendaraan bermotor yang merupakan salah satu sumber dana daerah yang digunakan untuk pembiayaan pembangunan daerah, dan paham mengenai prosedur pembayaran pajak kendaraan bermotor.

Hasil deskriptif variabel sanksi perpajakan memiliki rata-rata sebesar 3,75 berada pada interval 3,50 – 4,20 artinya sanksi perpajakan termasuk tinggi pada penilaian yang telah diberikan oleh responden. Hal ini menunjukkan bahwa responden mengetahui adanya sanksi administrasi jika terlambat membayar pajak, dan responden mengetahui jika dapat membayar pajak kendaraan adalah salah satu bentuk kedisiplinan terhadap negara.

Hasil deskriptif variabel razia lapangan memiliki rata-rata sebesar 3,93 berada pada interval 3,50 – 4,20 artinya razia lapangan termasuk tinggi pada penilaian yang telah diberikan oleh responden. Hal ini menunjukkan bahwa responden merasa ketakutan serta malu ketika responden terlambat atau tidak membayar pajak kendaraan bermotor saat terjadi razia lapangan, dan sering dilaksanakannya operasi razia pemeriksaan pajak kendaraan bermotor.

Hasil deskriptif variabel sarana *e-samsat* memiliki rata-rata sebesar 3,96 berada pada interval 3,50 – 4,20 artinya sarana *e-samsat* termasuk tinggi pada penilaian yang telah diberikan oleh responden. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya aplikasi *e-samsat* mempermudah responden dalam membayarkan pajak kendaraan bermotor, dan dengan aplikasi tersebut responden merasa lebih aman.

Hasil deskriptif variabel layanan samsat keliling memiliki rata-rata sebesar 3,77 berada pada interval 3,50 – 4,20 artinya samsat keliling termasuk tinggi pada penilaian yang telah diberikan oleh responden. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya samsat keliling responden merasa lebih disiplin dalam membayarkan pajak kendaraan dikarenakan lokasinya yang strategis dan dirasa lebih terkontrol pada proses pendataannya.

Hasil deskriptif variabel kepatuhan wajib pajak rata-rata sebesar 4,10 berada pada interval 3,26 – 4,20 artinya responden memberikan penilaian tinggi pada kepatuhan wajib pajak. Hal ini menunjukkan bahwa responden selalu memenuhi kewajiban dalam membayar pajak kendaraan bermotor contohnya dengan selalu melengkapi seluruh data persyaratan yang digunakan untuk membayar pajak kendaraan bermotor sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan, selalu tepat waktu dalam membayarkan pajak kendaraan bermotor, dan sadar bahwa pajak kendaraan bermotor dibayar untuk kepentingan provinsi Yogyakarta sebagai sumber pendapatan asli daerah.

4.3 Uji Kualitas Data

4.3.1 Hasil Pengujian Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan responden sebanyak 272 responden. Dalam pengujian ini koefisien korelasi kritis diperoleh dari table distribusi r dengan menggunakan taraf signifikan sebesar 5 % maka r-tabel = 0,1190. Nilai r hitung dibandingkan dengan nilai r table adalah cara untuk menguji uji signifikansi. Jika r hitung > nilai r tabel, maka pertanyaan dikatakan valid. Hasil uji validitas terhadap wajib pajak di Sleman dapat dilihat dalam Tabel 4.2 berikut ini ;

Tabel 4.2 Rangkuman Hasil Uji Validitas

Variabel	Nomer Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Kepatuhan Wajib Pajak	KW1	0,724	0,119	valid
	KW2	0,690	0,119	valid
	KW3	0,765	0,119	valid
	KW4	0,704	0,119	valid
	KW5	0,701	0,119	valid
Pengetahuan Perpajakan	PP1	0,772	0,119	valid
	PP2	0,826	0,119	valid
	PP3	0,685	0,119	valid
	PP4	0,785	0,119	valid
	PP5	0,776	0,119	valid
Sanksi Perpajakan	SP1	0,831	0,119	valid
	SP2	0,788	0,119	valid
	SP3	0,760	0,119	valid
	SP4	0,749	0,119	valid
	SP5	0,783	0,119	valid
Razia Lapangan	RL1	0,744	0,119	valid
	RL2	0,765	0,119	valid

	RL3	0,689	0,119	valid
	RL4	0,768	0,119	valid
	RL5	0,758	0,119	valid
Sarana <i>E-Samsat</i>	SE1	0,799	0,119	valid
	SE2	0,825	0,119	valid
	SE3	0,676	0,119	valid
	SE4	0,804	0,119	valid
	SE5	0,791	0,119	valid
Layanan Samsat Keliling	LS1	0,820	0,119	valid
	LS2	0,794	0,119	valid
	LS3	0,767	0,119	valid
	LS4	0,721	0,119	valid
	LS5	0,761	0,119	valid

Sumber : Data primer diolah, 2023

Koefisien korelasi sama dengan atau lebih besar dari koefisien korelasi kritis ($r\text{-tabel} = 0,1190$) atau lebih, maka butir instrumen dinyatakan valid. Dari hasil uji validitas tersebut ternyata koefisien korelasi semua butir dengan skor total diatas $0,1190$, maka semua butir pertanyaan dapat dinyatakan valid.

4.3.2 Uji Keandalan Instrumen Penelitian (Reliability Test)

Uji reliabilitas dengan Cronbach Alpha (α), suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai Cronbach Alpha (α) $> 0,6$. Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan bantuan program komputer SPSS 20 dapat dirangkum seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Koefisien Alpha Crobach	Nilai Kritis	Keterangan
----------	----------------------------	--------------	------------

Kepatuhan Wajib Pajak	0,763	0,6	Reliabel
Pengetahuan Perpajakan	0,825	0,6	Reliabel
Sanksi Perpajakan	0,841	0,6	Reliabel
Razia Lapangan	0,800	0,6	Reliabel
Sarana <i>E-Samsat</i>	0,836	0,6	Reliabel
Layanan Samsat Keliling	0,831	0,6	Reliabel

Sumber : Data primer diolah, 2023

Berdasarkan ringkasan hasil uji reliabilitas pada tabel diatas dapat diketahui bahwa kelima variabel memiliki nilai koefisien Cronbach Alpha lebih besar dari 0,6 sehingga semua pertanyaan dalam variabel penelitian adalah handal. Oleh karena itu, pertanyaan-pertanyaan dalam variabel penelitian dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

4.4 Deskripsi Responden

Dalam penelitian ini, didapatkan sebanyak 272 responden yang merupakan wajib pajak kendaraan bermotor di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Deskripsi responden yang diamati dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, dan pekerjaan.

a) Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin

Pada kuesioner penelitian, karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dibagi menjadi dua golongan yaitu, responden laki-laki dan perempuan. Berikut data responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 4.4 Data Responden berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
----	---------------	-----------	----------------

1	Laki-laki	131	48,2%
2	Perempuan	141	51,8%
Total		272	100%

Berdasarkan data responden pada tabel 4.4 diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden yang mengisi kuesioner adalah berkelamin perempuan yakni sebanyak 141 orang (51,8%), dan responden yang paling sedikit mengisi kuesioner berkelamin laki-laki dengan jumlah 131 orang (48,2%).

b) Deskripsi responden berdasarkan umur

Pada penelitian ini karakteristik responden berdasarkan umur dibagi menjadi tiga golongan yaitu, responden yang berumur <20 tahun, 20 – 30 tahun, dan >30 tahun. Berikut data responden berdasarkan umur

Tabel 4.5 Data Responden berdasarkan Umur

No	Umur	Frekuensi	Presentase (%)
1	< 20 tahun	54	19,8%
2	20 - 30 tahun	205	75,4%
3	> 30 tahun	13	4,8%
Total		272	100%

Berdasarkan data responden pada tabel 4.5 diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden yang mengisi kuesioner adalah berumur 20 - 30 tahun yakni sebanyak 205 orang (75,4%), dan responden yang paling sedikit mengisi kuesioner berumur > 30 tahun dengan jumlah 13 orang (4,8%).

c) Deskripsi responden berdasarkan pendidikan terakhir

Pada penelitian ini karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dibagi menjadi lima golongan yaitu, SD, SMP, SMA/SMK, D1/D2/D3, dan S1/S2/S3. Berikut data responden berdasarkan pendidikan terakhir.

Tabel 4.6 Data Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan terakhir	Frekuensi	Presentase (%)
1	SD	0	0%
2	SMP	4	1,5%
3	SMA/SMK	143	52,5%
4	D1/D2/D3	55	20,2%
5	S1/S2/S3	70	25,7%
Total		272	100%

Berdasarkan data responden pada tabel 4.6 diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden yang mengisi kuesioner adalah lulusan SMA/SMK yakni sebanyak 143 orang (52,5%), dan responden yang paling sedikit mengisi kuesioner lulusan SMP dengan jumlah 4 orang (1,5%).

d) Deskripsi responden berdasarkan pekerjaan

Pada penelitian ini karakteristik responden berdasarkan pekerjaan dibagi menjadi lima golongan, yakni PNS, Swasta, Wiraswasta, Pelajar, dan Lainnya. Berikut data responden berdasarkan pekerjaan.

Tabel 4.7 Data Responden berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Frekuensi	Presentase (%)
1	PNS	7	2,6%
2	Swasta	69	25,4%
3	Wiraswasta	37	13,6%
4	Pelajar	120	44,1%
5	Lainnya	39	14,3%

Total	272	100%
-------	-----	------

Berdasarkan data responden pada tabel 4.7 diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden yang mengisi kuesioner memiliki pekerjaan sebagai pelajar yakni sebanyak 120 orang (44,1%), dan responden yang paling sedikit mengisi kuesioner yang bekerja sebagai PNS dengan jumlah 7 orang (2,6%).

4.5 Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah pengujian data menggunakan Uji Kolmogorof Smirnov dengan signifikansi sebesar 0,05. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak terdistribusi normal dan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual terdistribusi normal.

Tabel 4.8 Uji Normalitas dengan Kolmogrov Smirnov

Variabel	Probabilitas	Keterangan
Residual Regresion	0,200	Normal

Sumber : Data Sekunder diolah, 2023

Hasil uji normalitas diatas menunjukkan bahwa residual hasil analisis regresi memiliki probabilitas sebesar $0,200 > 0,05$. Dengan demikian data berdistribusi normal.

4.5.2 Uji Multikolinieritas

Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan VIF (Variance Inflation factor). Apabila nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinieritas dan begitu juga sebaliknya.

Tabel 4.9 Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VFIF	Keterangan
PP	0,153	6,521	tidak terjadi multikolinieritas
SP	0,118	8,500	tidak terjadi multikolinieritas
RL	0,161	6,210	tidak terjadi multikolinieritas
SE	0,195	5,119	tidak terjadi multikolinieritas
LS	0,111	8,984	tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : Data Sekunder diolah, 2023

Hasil uji multikolinieritas diatas menunjukkan bahwa nilai VIF masing – masing variabel independen lebih kecil dari 10. Dengan demikian tidak terjadi penyimpangan uji multikolinieritas.

4.5.3 Uji Heterokeditas

Uji heterokedastisitas dilakukan menggunakan uji glejser dibantu dengan aplikasi SPSS maka jika nilai signifikansinya $> 0,05$ maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

Tabel 4.10 Uji Heterokeditas

Variabel	P value	Keterangan
PP	0,051	tidak terjadi heterokeditas
SP	0,626	tidak terjadi heterokeditas
RL	0,264	tidak terjadi heterokeditas
SE	0,091	tidak terjadi heterokeditas
LS	0,086	tidak terjadi heterokeditas

Sumber : Data Sekunder diolah, 2023

Hasil uji heterokedasitas diatas menunjukkan bahwa nilai p value masing – masing variabel independen lebih besar dari 0,05 Dengan demikian tidak terjadi penyimpangan uji heterokedasitas.

4.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil pengujian terhadap model regresi berganda terhadap variabel pengetahuan perpajakan (PP), sanksi perpajakan (SP), razia lapangan (RL), Sarana e-samsat (SE), dan layanan samsat keliling (LS) yang mempengaruhi Kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Daerah Istimewa Yogyakarta dilihat dalam tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11 Rangkuman Hasil Regresi Linier Berganda

Variabel Independent	Koefisien Regresi	t - Hitung	Sigma	Keterangan
Konstanta	7,405	10,290	0,000	
Pengetahuan perpajakan	0,006	0,069	0,945	H1 ditolak
Sanksi perpajakan	0,079	0,921	0,358	H2 ditolak
Razia Lapangan	0,140	1,647	0,041	H3 gagal ditolak
Sarana <i>e-samsat</i>	0,175	2,358	0,019	H4 gagal ditolak
Layanan Samsat keliling	0,280	3,106	0,002	H5 gagal ditolak
$R^2 = 0,598$		F hitung = 79,289 Sig hitung = 0,000		

Sumber : Data hasil regresi, 2023

Persamaan regresi linear berganda pengaruh pengetahuan pajak, sanksi perpajakan, razia lapangan, layanan e-samsat, dan samsat keliling terhadap kepatuhan wajib pajak sebagai berikut : $KW = 7,405 + 0,006 PP + 0,079 SP + 0,140 RL + 0,175 SE + 0,280 LS + e$

Berdasarkan berbagai parameter dalam persamaan regresi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor maka dapat diberikan interpretasi sebagai berikut:

a. Konstanta (Koefisien a)

Nilai konstanta sebesar 7,405 artinya jika $X=0$, maka kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor akan sama dengan 7,405.

b. Koefisien Pengetahuan perpajakan (b1)

Pengetahuan perpajakan (PP) memiliki nilai koefisien regresi positif yaitu sebesar 0,006. Dengan demikian ada hubungan searah antara pengetahuan perpajakan dan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di DIY.

c. Koefisien Sanksi Perpajakan (b2)

Sanksi perpajakan (SP) memiliki nilai koefisien regresi positif yaitu sebesar 0,006. Dengan demikian ada hubungan searah antara Sanksi perpajakan dan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di DIY.

d. Koefisien Razia Lapangan (b3)

Razia lapangan (RL) memiliki nilai koefisien regresi positif yaitu sebesar 0,140. Dengan demikian ada hubungan searah antara Razia lapangan dan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di DIY.

e. Koefisien Sarana *E-Samsat* (b4)

Sarana *E-Samsat* memiliki nilai koefisien regresi positif yaitu sebesar 0,175. Dengan demikian ada hubungan searah antara Sarana *E-Samsat* dan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di DIY.

f. Koefisien Layanan Samsat Keliling (b5)

Layanan samsat keliling memiliki nilai koefisien regresi positif yaitu sebesar 0,280. Dengan demikian ada hubungan searah antara layanan samsat keliling dan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di DIY.

4.7 Pengujian Hipotesa

4.7.1 Uji Bersama - sama (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan layak atau tidak. Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh nilai Fhitung sebesar 79,289 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini layak

digunakan. Artinya bahwa variabel independen pengetahuan pajak, sanksi perpajakan Razia lapangan, sarana e-samsat, dan layanan samsat keliling dalam menjelaskan tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor telah memenuhi kriteria goodness of fit.

4.7.2 Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,598, artinya pengaruh pengetahuan pajak, razia lapangan, layanan e-samsat, layanan drive thru, dan samsat keliling terhadap kepatuhan wajib pajak adalah sebesar 59,8% dan sisanya sebesar 40,2% dipengaruhi variabel lain.

4.7.3 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial atau sendiri-sendiri variabel pengetahuan pajak, sanksi perpajakan, razia lapangan, sarana e-samsat, dan layanan samsat keliling terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

1. Pengujian Hipotesis Variabel Pengetahuan Perpajakan (X1)

Pengujian hipotesis pertama berdasarkan tabel 4.11 dengan hasil uji t variabel pengetahuan perpajakan (PP) memiliki koefisien bernilai positif sebesar 0,006 dan nilai signifikansi 0,945 yang mana nilai p-value tersebut lebih besar dari 0,05. Selain itu nilai $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ $0,069 < 1,190$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor sehingga H_1 ditolak.

2. Pengujian Hipotesis Variabel Sanksi Perpajakan (X2)

Pengujian hipotesis kedua berdasarkan tabel 4.11 dengan hasil uji t diperoleh hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa variabel sanksi perpajakan (SP) memiliki koefisien bernilai positif sebesar 0,079 dan nilai signifikansi 0,358 yang mana nilai p-value tersebut lebih besar dari 0,05. Selain itu nilai $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ $0,921 < 1,190$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel

sanksi perpajakan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor sehingga H2 ditolak.

3. Pengujian Hipotesis Variabel Razia Lapangan (X3)

Pengujian hipotesis ketiga berdasarkan tabel 4.11 dengan hasil uji t variabel Razia lapangan (RL) memiliki koefisien bernilai positif sebesar 0,140 dan nilai signifikansi 0,041 yang mana nilai p-value tersebut lebih kecil dari 0,05. Selain itu nilai t-hitung $>$ t-tabel $1,647 > 1,190$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel Razia lapangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor sehingga H3 gagal ditolak.

4. Pengujian Hipotesis Variabel Sarana E-Samsat (X4)

Pengujian hipotesis ketiga berdasarkan tabel 4.11 dengan hasil uji t variabel Sarana *E-Samsat* (SE) memiliki koefisien bernilai positif sebesar 0,175 dan nilai signifikansi 0,041 yang mana nilai p-value tersebut lebih kecil dari 0,05. Selain itu nilai t-hitung $>$ t-tabel $2,358 > 1,190$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel sarana *E-Samsat* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor sehingga H3 gagal ditolak.

5. Pengujian Hipotesis Variabel Samsat Keliling (X5)

Pengujian hipotesis ketiga berdasarkan tabel 4.11 dengan hasil uji t variabel Sarana *E-Samsat* (SE) memiliki koefisien bernilai positif sebesar 0,280 dan nilai signifikansi 0,041 yang mana nilai p-value tersebut lebih kecil dari 0,05. Selain itu nilai t-hitung $>$ t-tabel $3,106 > 1,190$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel layanan samsat keliling berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor sehingga H3 gagal ditolak.

4.8 Pembahasan

4.8.1 Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Setelah dilakukan analisis, penelitian memperoleh bukti bahwa pengetahuan perpajakan (PP) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap

kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal tersebut berarti bahwa sedalam-dalamnya pengetahuan perpajakan belum mampu meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, sehingga hipotesis pertama ditolak.

Pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini menjelaskan bahwa pengetahuan perpajakan yang dimiliki dari latar belakang pendidikan wajib pajak tidak menjamin bahwa wajib pajak akan lebih patuh dalam melaksanakan kewajibannya.

Sedangkan berdasarkan hasil analisis data statistik deskriptif pada variabel pengetahuan perpajakan dalam penelitian ini memberikan penilaian terhadap pengetahuan perpajakan. Rata – rata hasil penelitian yang diperoleh dari penilaian responden adalah tinggi. Hasil pengujian ini menunjukkan menyadari hak dan kewajiban sebagai seorang wajib pajak, mengetahui fungsi pajak kendaraan bermotor yang merupakan salah satu sumber dana daerah yang digunakan untuk pembiayaan pembangunan daerah, dan paham mengenai prosedur pembayaran pajak kendaraan bermotor.

Hal ini tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Rizal, 2019) memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa wajib pajak mempunyai pengetahuan tentang pajak yang tinggi dan cenderung taat akan kewajiban perpajakannya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Viva et al., 2019) juga tidak sejalan yang menyatakan bahwa pengetahuan wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Namun, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kusumaningrum & Aeni, 2017) yang menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

4.8.2 Pengaruh Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Setelah dilakukan analisis, penelitian memperoleh bukti bahwa sanksi perpajakan (SP) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib

pajak kendaraan bermotor. Hal tersebut berarti bahwa pemberian sanksi perpajakan belum mampu meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, sehingga hipotesis kedua ditolak.

Sanksi perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini mungkin terjadi karena kurangnya sikap tegas aparat kepolisian dan ringannya sanksi yang diberikan kepada pelaku wajib pajak sehingga membuat pengendara tidak jera ketika melakukan pelanggaran.

Sedangkan berdasarkan hasil analisis data statistik deskriptif pada variabel sanksi perpajakan dalam penelitian ini memberikan penilaian terhadap sanksi perpajakan. Rata – rata hasil penelitian yang diperoleh dari penilaian responden adalah tinggi. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa responden mengetahui adanya sanksi administrasi jika terlambat membayar pajak, dan responden mengetahui jika dapat membayar pajak kendaraan adalah salah satu bentuk kedisiplinan terhadap negara.

Hasil ini tidak sejalan dengan dua penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh (Moh Irkham & Indriasih, 2021) dan (Sabtohadhi et al., 2021) yang membuktikan bahwa sanksi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Namun, hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari et al., 2017) yang menyatakan bahwa sanksi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

4.8.3 Pengaruh Razia Lapangan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Setelah dilakukan analisis, penelitian ini memperoleh bukti bahwa Razia lapangan (RL) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal tersebut berarti bahwa semakin sering aktifitas razia dilakukan maka akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, dengan demikian hipotesis ketiga terbukti.

Razia lapangan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, Hal tersebut menjelaskan bahwa wajib pajak percaya jika mereka tidak melaksanakan kewajiban perpajakannya maka tindakannya akan mendapatkan konsekuensi berupa penilangan ketika terjaring razia lapangan. Wajib pajak yang tidak patuh terhadap peraturan perpajakan dan menyadari adanya konsekuensi atas perilakunya diharapkan dapat memotifasi mereka untuk patuhan terhadap peraturan perpajakannya.

Sedangkan berdasarkan hasil analisis data statistik deskriptif pada variabel razia lapangan dalam penelitian ini memberikan penilaian terhadap sanksi perpajakan. Rata – rata hasil penelitian yang diperoleh dari penilaian responden adalah tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa responden merasa ketakutan serta malu ketika responden terlambat atau tidak membayar pajak kendaraan bermotor saat terjadi razia lapangan, dan sering dilaksanakannya operasi razia pemeriksaan pajak kendaraan bermotor.

Hasil ini sejalan dengan dua penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh (Moh Irkham & Indriasih, 2021) menyatakan bahwa razia lapangan berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan bermotor pada Samsat Kabupaten Brebes. Dan penelitian yang dilakukan oleh (Melati et al., 2021) yang menyatakan bahwa Razia berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor Kota Pekanbaru. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari et al., 2017) yang menyatakan bahwa realita dalam razia lapangan belum memberikan efek jera bagi para penunggak pajak kendaraan. Hal ini disebabkan karena kurangnya tindakan yang tegas terhadap para pengendara kendaraan bermotor yang melakukan penunggakan pajak.

4.8.4 Pengaruh Sarana *E-Samsat* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Setelah dilakukan analisis, penelitian ini memperoleh bukti bahwa sarana *e-samsat* (SE) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap

kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal tersebut berarti bahwa munculnya aplikasi *e-samsat* akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, dengan demikian hipotesis keempat diterima.

Sarana *E-Samsat* berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini menjelaskan bahwa dengan terciptanya aplikasi *e-samsat* di era digital kini banyak masyarakat yang lebih memilih untuk beralih menggunakan *e-samsat* karena layanan ini memberikan fasilitas teknologi yang sering digunakan wajib pajak tiap harinya dan dapat dilakukan tanpa harus mengantri lama di Kantor Samsat. Hal ini akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor sebagai akibat dari peningkatan dalam penggunaan layanan *e-samsat*.

Sedangkan berdasarkan hasil analisis data statistik deskriptif pada variabel sarana *e-samsat* dalam penelitian ini memberikan penilaian terhadap *e-samsat*. Rata – rata hasil penelitian yang diperoleh dari penilaian responden adalah tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa responden dengan adanya aplikasi *e-samsat* mempermudah responden dalam membayar pajak kendaraan bermotor, dan dengan aplikasi tersebut responden merasa lebih aman.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wardani & Juliansya, 2018) membuktikan bahwa Program *e-samsat* berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Dan penelitian yang dilakukan oleh (Sabtohadhi et al., 2021) bahwa program *e-samsat* berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Namun, hal ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Moh Irkham & Indriasih, 2021) yang menyatakan bahwa program *E-Samsat* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

4.8.5 Pengaruh Samsat Keliling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Setelah dilakukan analisis, penelitian ini memperoleh bukti bahwa Layanan Samsat Keliling (LS) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal tersebut berarti bahwa semakin baik Samsat Keliling maka akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, dengan demikian hipotesis kelima terbukti.

Samsat keliling berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini menjelaskan bahwa dengan layanan samsat keliling dapat meningkatkan kualitas pelayanan dengan memberikan kemudahan kepada wajib pajak dalam melakukan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor. Selain itu dengan adanya fasilitas yang disediakan pihak pemerintah dalam pembayaran pajak kendaraan bermotor melalui samsat keliling dapat dimanfaatkan oleh wajib pajak untuk membayar pajak tepat waktu dan tidak melebihi jatuh tempo sehingga dapat terhindar dari sanksi dan denda.

Sedangkan berdasarkan hasil analisis data statistik deskriptif pada variabel layanan samsat keliling dalam penelitian ini memberikan penilaian terhadap samsat keliling. Rata – rata hasil penelitian yang diperoleh dari penilaian responden adalah tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa responden dengan adanya samsat keliling responden merasa lebih disiplin dalam membayarkan pajak kendaraan dikarenakan lokasinya yang strategis dan dirasa lebih terkontrol pada proses pendataannya.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Mutia & Hamta, 2020) menyatakan bahwa Samsat keliling berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pajak kendaraan bermotor di kota Batam. Dan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Moh Irkham & Indriasih, 2021) bahwa Samsat keliling berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Namun, hal ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sabtohadhi et al., 2021) yang menyatakan bahwa samsat keliling tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan dengan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah diuraikan pada bab IV, ditemukan beberapa kesimpulan bahwa :

1. Pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
2. Sanksi perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
3. Razia lapangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal ini berarti semakin baik razia lapangan maka tingkat kepatuhannya juga semakin meningkat.
4. Sarana *e-samsat* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal ini berarti semakin baik layanan *e-samsat* maka tingkat kepatuhannya juga semakin meningkat.
5. Layanan Samsat keliling berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal ini berarti semakin baik layanan samsat keliling maka tingkat kepatuhannya juga semakin meningkat.

5.2 SARAN

Berdasarkan dari hasil dan kesimpulan dalam penelitian diatas, dapat peneliti sampaikan beberapa saran dalam upaya membangun dan melakukan perbaikan dari pada yang kurang ataupun apa yang harus dipertahankan. Saran yang dapat peneliti berikan yaitu sebagai berikut:

1. Samsat DIY dengan dukungan pihak kepolisian diharapkan mampu menjaga sikap tegas dan adil dalam menindak pelaku pelanggaran peraturan perpajakan.
2. Pelayanan e-samsat perlu ditingkatkan dengan menggunakan teknologi terkini dan selalu mengupdate aplikasi e-samsat untuk memudahkan penggunaan aplikasi oleh Wajib Pajak.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain sebagai variabel independent baik dari faktor eksternal maupun internal guna mengetahui variabel-variabel yang dapat memperkuat dan mempengaruhi atau memperlemah variabel dependen.

5.3 IMPLIKASI

Implikasi dari hasil penelitian mencakup pada dua hal, yakni:

1 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dalam penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa razia lapangan, layanan *e-samsat*, dan sarana samsat keliling mempunyai dampak terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Kepatuhan Wajib pajak mampu diatasi dengan meningkatkan kualitas razia lapangan, program *e-samsat*, dan sarana samsat keliling. Penerapan razia lapangan, program *e-samsat*, dan sarana samsat keliling memiliki peran penting dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Dengan melakukan sosialisasi mengenai pelayanan ini secara berkala dapat memberikan informasi dan pemahaman wajib pajak dan seberapa praktis dalam proses pembayaran pajak kendaraan bermotor.

2 Implikasi Praktis

Implikasi praktis dalam penelitian ini bagi wajib pajak dengan meningkatnya pengguna *e-samsat* dan sarana samsat keliling, meningkat pula penerimaan pajak sehingga berkurangnya keterlambatan wajib pajak dalam membayar pajak. Berkurang juga sanksi yang diberikan karena ketepatan wajib

pajak membayar pajaknya. Hal-hal itu membuat meningkatnya kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, B., Romadhoni, B., Adil, M., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2020). Efektifitas Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor. *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan*, 3(1), 15–23.
<https://doi.org/https://doi.org/10.26618/jrp.v3i1.3401>
- Aji, A. W., Wardani, D. K., & Wulandari, D. (2021). Pengaruh Sistem Drive Thru, E-Samsat dan Akses Informasi Terhadap Kualitas Pelayanan Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Di Samsat Sleman). *AKURAT | Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 12(2), 78–87.
<http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/AKURAT>
- Amirullah. (2015). Populasi dan Sampel (pemahaman, jenis dan teknik). In *Metode Penelitian Manajemen*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Ardiani, L., Hidayat, K., & Sulasmiyati, S. (2016). Implementasi Layanan Inovasi Samsat Keliling dalam Upaya Meningkatkan Pelayanan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (Studi pada Kantor Bersama Samsat Kabupaten Tulungagung). *Jurnal Perpajakn (JEJAK)*, 9(1), 1–7.
- Aswati, W. O., Mas'ud, A., & Nudi, T. N. (2018). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Kantor UPTB SAMSAT Kabupaten Muna). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 27–39. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33772/jak-uhv.v3i1.3773>
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Jawa Barat: Guepedia.
- Erawati, T., & Parera, A. M. W. (2017). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, dan Pelayanan Fiskus. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 37–48.
<https://doi.org/10.24964/ja.v5i1.255>
- Khasanah, S. N., & Y, A. N. (2016). The Effect of Tax Knowledge, Moderation in Taxation Administration System, and Taxpayer Awareness on Taxpayer Compliance at The Regional Office of The Directorate General of Tax Yogyakarta Special Region in 2013. *Jurnal Profita*, 8(1), 1–13.
<http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/17166>
- Kusumaningrum, N. A., & Aeni, I. N. (2017). PENGARUH TAX AMNESTY, PENGETAHUAN PERPAJAKAN, DAN KESADARAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK (KPP) PRATAMA PATI. *ACCOUNTING GLOBAL JOURNAL*, 01(01), 209–224.
- Listyowati, Samrotun, Y. C., & Suhendro. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 3(1), 372–395. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31093/jraba.v3i1.94>
- Mas Lestari, K. A. N., & Saitri, P. W. (2018). ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, KUALITAS AUDITOR DAN AUDIT TENURE TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2015. *Sekolah Tinggi Ilmu (STIE) Ekonomi Triatma Mulya, Vol.23, No.1*, 1–11.

- Melati, I. S., Azmi, Z., & Azhari, I. P. (2021). Pengaruh Pengetahuan, Kewajiban Moral, Program Pemutihan, dan Razia Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Kota Pekanbaru. *Economics, Accounting and Business Journal*, 1(1), 365–379.
<https://jom.umri.ac.id/index.php/ecountbis/article/view/219>
- Moh Irkham, A., & Indriasih, D. (2021). Pengaruh Sanksi, Razia Lapangan, Program E-Samsat dan Samsat Keliling terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Brebes. *JABKO: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Kontemporer*, 1(2), 117–129.
<http://jabko.upstegal.ac.id/index.php/JABKO>
- Mutia, N., & Hamta, F. (2020). The Influence of Application of Samsat Periphery, Samsat Corner and Drive Thru Services on Taxpayer Compliance in Paying Motor Vehicle Taxes in Batam City. *Measurement*, 14(1), 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.33373/mja.v14i1.2439>
- Novina Herawati, L., & Hidayat, V. S. (2022). Pengaruh Penerapan E-Samsat Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Di Samsat Kota Cimahi). *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(1), 50–59.
<https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jpak.v10n1.p50-59>
- Putra, A. M. (2015). Indikator Keberhasilan Kinerja Individu Dengan Locus of Control dan Kepribadian Sebagai Variabel Independen. *Indikator Keberhasilan Kinerja 10 JPSB*, 3(2), 10–26.
<https://doi.org/https://doi.org/10.26486/jpsb.v3i2.459>
- Resmi, S. (2019). *Perpajakan: Teori Dan Kasus* (1st ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Rif'at, A., & Sulistyowati, W. (2019). PREDICTING AUDIT DELAY OF CONSUMER GOODS COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE. *Economics and Accounting Journal*, Volume 2, 1–17.
https://www.researchgate.net/publication/332991361_PREDICTING_AUDIT_DELAY_OF_CONSUMER_GOODS_COMPANIES_LISTED_IN_INDONESIA_STOCK_EXCHANGE/citation/download
- Rizal, A. S. (2019). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Kendaraan Bermotor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 7(1), 76–90.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32493/jjaup.v7i1.2508>
- Rohemah, R., Kompyurini, N., & Rahmawati, E. (2013). Analisis Pengaruh Implementasi Layanan Samsat Keliling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua di Kabupaten Pamekasan. *Jurnal InFestasi*, 9(2), 137–146.
<https://doi.org/https://doi.org/10.21107/infestasi.v9i2.565>
- Sabtohadhi, J., Mulyanto, Setiawan, A., Dewi, M. K., & Ariani, R. (2021). The Effect of Administrative Sanctions, Income Levels, Taxpayer Awareness, Samsat Drive Thru System, E-Samsat and Mobile Samsat Programs on Motor Vehicle Taxpayer Compliance at the Pati Samsat Office. *Jurnal Gerbang Etam Balitbangda Kab. Kukar*, 15(2), 41–50.
- Soemitro. (2015). *Akuntansi Pajak, Edisi Revisi*. Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia.

- Suandy, E. (2017). *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah* (1st ed.). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Subronto, T. (2020). Makin Gampang Dan Praktis, Bayar Pajak Motor Bisa Pakai ATM. In <https://www.carmudi.co.id/journal/makin-gampang-dan-praktis-bayar-pajak-motor-bisa-pakai-atm/>.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Surendran, P. (2012). Technology Acceptance Model: A Survey of Literature. *International Journal of Business and Social Research (IJBSR)*, 2(4), 175–178. <https://doi.org/https://doi.org/10.18533/ijbsr.v2i4.161>
- Susanti, S., Susilowibowo, J., & Hardini, H. T. (2020). Apakah Pengetahuan Pajak dan Tingkat Pendidikan Meningkatkan Kepatuhan Membayar Pajak? *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(2), 420–431. <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2020.11.2.25>
- Tahar, A., & Rachman, A. K. (2014). Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *JURNAL AKUNTANSI & INVESTASI58TINJAUAN*, 15(1), 56–67.
- Viva, A. A., Kowel, L. A. A., & Kalangi, S. J. (2019). The Effect of Taxpayer Knowledge, Taxpayer Awareness and Moderation of Tax Administration System to Taxpayer Compliance of Motor Vehicle in South Minahasa Regency. *Jurnal EMBA*, 7(3), 4251–4260. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v7i3.25060>
- Wardani, D. K., & Asis, Moh. R. (2017). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Program Samsat Corner Terhadap Kepatuhan Wajib Kendaraan Bermotor. *AKUNTANSI DEWANTARA*, 1(2), 106–116. <https://doi.org/https://doi.org/10.26460/ad.v1i2.1488>
- Wardani, D. K., & Juliansya, F. (2018). Pengaruh Program E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Dengan Kepuasan Kualitas Pelayanan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Samsat Daerah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal Akuntansi & Manajemen Akmenika*, 15(2), 79–92. <https://www.kemenkeu.go.id/apbn2016>
- Wardani, D. K., & Rumiyaun, R. (2017). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 15. <https://doi.org/10.24964/ja.v5i1.253>
- Wariyanti, & Suryono, B. (2017). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN OPINI AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(9), 1–16.
- Watini, S., & Lingga, I. S. (2010). Pengaruh Pemungutan Pajak Reklame Terhadap Penerimaan Pajak Daerah Kota Bandung (Studi Empirik Pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandung). *Jurnal Akuntansi*, 2(2), 181–201.
- Wulandari, D. M., Sulistyowatie, S. L., & Santosa, I. (2017). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan, Kemudahan Pembayaran, dan Razia Lapangan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua (Studi Kasus pada Kantor Bersama

SAMSAT Klaten). *Kiat BISNIS*, 6(5), 402–416.

<http://journal.unwidha.ac.id/index.php/KIATBISNIS/article/view/975>

LAMPIRAN

Identitas Responden

Dimohon kepada Bapak/Ibu/Saudara/i Responden untuk mengisi identitas yang tertera dibawah ini:

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
3. Umur : ... Tahun
4. Pendidikan Terakhir :
 - a. SD d. D1/D2/D3
 - b. SMP e. S1/S2/S3
 - c. SMA/SMK f. Lainnya
5. Pekerjaan :
 - a. PNS c. Wiraswasta
 - b. Swasta d. Lainnya

Lampiran 1 Tabel R 260-303

Df=[N-2]	Tingkat Signifikansi Untuk Uji Satu Arah				
	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0005
	Tingkat Signifikansi Untuk Dua Arah				
	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
260	0.1018	0.1212	0.1437	0.1589	0.2022
261	0.1016	0.1210	0.1434	0.1586	0.2018
262	0.1015	0.1208	0.1431	0.1583	0.2014
263	0.1013	0.1205	0.1428	0.1580	0.2010
264	0.1011	0.1203	0.1426	0.1577	0.2006
265	0.1009	0.1201	0.1423	0.1574	0.2003
266	0.1007	0.1199	0.1420	0.1571	0.1999
267	0.1005	0.1196	0.1418	0.1568	0.1995
268	0.1003	0.1194	0.1415	0.1565	0.1992
269	0.1001	0.1192	0.1413	0.1562	0.1988
270	0.0999	0.1190	0.1410	0.1559	0.1984
271	0.0998	0.1187	0.1407	0.1557	0.1981
272	0.0996	0.1185	0.1405	0.1554	0.1977
273	0.0994	0.1183	0.1402	0.1551	0.1974
274	0.0992	0.1181	0.1400	0.1548	0.1970
275	0.0990	0.1179	0.1397	0.1545	0.1967
276	0.0989	0.1177	0.1395	0.1543	0.1963
277	0.0987	0.1175	0.1392	0.1540	0.1960
278	0.0985	0.1173	0.1390	0.1537	0.1956
279	0.0983	0.1170	0.1387	0.1534	0.1953
280	0.0981	0.1168	0.1385	0.1532	0.1949
281	0.0980	0.1166	0.1382	0.1529	0.1946
282	0.0978	0.1164	0.1380	0.1526	0.1943
283	0.0976	0.1162	0.1377	0.1524	0.1939
284	0.0975	0.1160	0.1375	0.1521	0.1936
285	0.0973	0.1158	0.1373	0.1518	0.1932
286	0.0971	0.1156	0.1370	0.1516	0.1929
287	0.0969	0.1154	0.1368	0.1513	0.1926
288	0.0968	0.1152	0.1366	0.1510	0.1923
289	0.0966	0.1150	0.1363	0.1508	0.1919
290	0.0964	0.1148	0.1361	0.1505	0.1916
291	0.0963	0.1146	0.1359	0.1503	0.1913
292	0.0961	0.1144	0.1356	0.1500	0.1910
293	0.0960	0.1142	0.1354	0.1498	0.1906
294	0.0958	0.1140	0.1352	0.1495	0.1903
295	0.0956	0.1138	0.1349	0.1493	0.1900
296	0.0955	0.1136	0.1347	0.1490	0.1897
297	0.0953	0.1135	0.1345	0.1488	0.1894

298	0.0951	0.1133	0.1343	0.1485	0.1891
299	0.0950	0.1131	0.1340	0.1483	0.1887
300	0.0948	0.1129	0.1338	0.1480	0.1884
301	0.0947	0.1127	0.1336	0.1478	0.1881
302	0.0945	0.1125	0.1334	0.1475	0.1878
303	0.0944	0.1123	0.1332	0.1473	0.1875

Lampiran 2 Kuesioner Penelitian

1.1. Pengetahuan Perpajakan (Wardani & Rumiyaun, 2017)

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya menyadari hak dan kewajiban saya sebagai seorang wajib pajak.				
2.	Saya mengetahui fungsi pajak kendaraan bermotor yang merupakan salah satu sumber dana daerah yang digunakan untuk pembiayaan pembangunan daerah.				
3.	Saya sangat paham mengenai prosedur pembayaran pajak kendaraan bermotor.				
4.	Saya akan mendapatkan sanksi administrasi jika saya terlambat dalam membayar pajak kendaraan bermotor.				
5.	Saya dapat membayar pajak kendaraan bermotor di Kantor Samsat .				

1.2. Sanksi Perpajakan (Wardani & Rumiyaun, 2017).

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Sanksi sangat diperlukan agar tercipta kedisiplinan dalam kewajiban membayar pajak				

2.	Saya selalu terlambat membayar pajak sehingga selalu terkena sanksi administrasi.				
3.	Pengenaan sanksi harus dilaksanakan dengan tegas kepada semua wajib pajak yang melanggar.				
4.	Sanksi yang diberikan kepada wajib pajak harus sesuai dengan ketelambatan pembayaran.				
5.	Saya akan selalu menghindari perilaku yang mengakibatkan menerima sanksi perpajakan.				

1.3. Razia Lapangan (Moh Irkham & Indriasih 2021).

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya selalu menghindari jalan yang akan saya lewati jika saya mengetahui sedang dilakukan razia lapangan oleh pihak kepolisian				
2.	Saya takut saat terjadi razia lapangan apabila saya terlambat dalam membayar pajak kendaraan bermotor.				
3.	Saya merasa malu jika didapati oleh pihak kepolisian saat terlambat/tidak membayarkan pajak kendaraan bermotor.				
4.	Setelah terkena razia lapangan, saya menjadi lebih disiplin dalam membayar pajak kendaraan bermotor.				
5.	Pihak kepolisian sering melaksanakan razia pemeriksaan pajak kendaraan bermotor.				

1.4. Layanan *E-Samsat* (Wardani & Juliansya, 2018).

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya merasa pembayaran pajak kendaraan bermotor dengan layanan <i>e-samsat</i> sangat cepat				
2.	Dengan menggunakan layanan <i>e-samsat</i> saya merasa dalam melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor lebih efektif.				
3.	Saya merasa dengan adanya layanan <i>e-samsat</i> dapat menghemat waktu membayar pajak kendaraan bermotor.				
4.	Saya merasa tata cara pembayaran pajak kendaraan bermotor melalui layanan <i>e-samsat</i> lebih mudah.				
5.	Saya merasa dengan adanya layanan <i>e-samsat</i> pembayaran pajak kendaraan bermotor lebih aman.				

1.5. Layanan Samsat Keliling (Ardiani et al., 2016).

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya sangat antusias dengan adanya program layanan samsat keliling yang dihadirkan oleh pemerintah yang dapat meningkatkan pembayaran pajak kendaraan bermotor				
2.	Dengan adanya samsat keliling saya merasa lebih mudah dalam membayar pajak kendaraan bermotor terutama bagi wajib pajak yang jauh dari Kantor Samsat.				
3.	Saya merasa lebih taat dan patuh dalam membayarkan pajak kendaraan bermotor setelah adanya layanan samsat keliling.				

4.	Saya merasa bahwa lokasi samsat keliling sangat strategis.				
5.	Pendataan Wajib Pajak akan lebih terkontrol terutama bagi Wajib Pajak yang jauh dari lokasi Kantor Samsat.				

1.6. Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Wardani & Juliansya, 2018).

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya selalu melengkapi data persyaratan pembayaran pajak kendaraan bermotor sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan				
2.	Saya selalu mengikuti langkah - langkah membayar pajak kendaran bermotor sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.				
3.	Saya membayar pajak kendaraan bermotor tepat waktu karena sudah kewajiban warga Negara untuk membayar pajak.				
4.	Saya tidak pernah melanggar peraturan pajak kendaraan bermotor yang sudah ditetapkan.				
5.	Saya sadar bahwa pajak kendaraan bermotor dibayar untuk kepentingan provinsi Yogyakarta sebagai sumber pendapatan asli daerah.				

Lampiran 3 Hasil Kuesioner Penelitian

1.7. Hasil Kuesioner Pengetahuan Perpajakan

NO	Pengetahuan Perpajakan						
	PP1	PP2	PP3	PP4	PP5	Jumlah	Rata-rata
1	5	4	4	3	5	21	4,20
2	5	5	5	4	5	24	4,80
3	5	4	4	4	5	22	4,40
4	5	4	4	5	4	22	4,40
5	5	3	4	3	4	19	3,80
6	4	5	4	5	5	23	4,60
7	5	5	5	5	5	25	5,00
8	2	3	2	2	3	12	2,40
9	5	5	4	5	4	23	4,60
10	5	5	4	5	5	24	4,80
11	5	5	3	5	3	21	4,20
12	4	5	4	3	5	21	4,20
13	5	5	5	5	5	25	5,00
14	5	5	5	5	5	25	5,00
15	4	4	3	4	4	19	3,80
16	5	4	3	4	5	21	4,20
17	4	4	4	4	4	20	4,00
18	5	4	4	4	4	21	4,20
19	3	4	3	4	4	18	3,60
20	4	4	3	4	4	19	3,80
21	4	5	4	4	5	22	4,40
22	4	4	3	4	4	19	3,80
23	5	5	5	4	5	24	4,80
24	5	4	5	5	5	24	4,80

25	4	5	5	5	4	23	4,60
26	5	5	5	4	4	23	4,60
27	4	4	3	4	4	19	3,80
28	5	5	5	5	5	25	5,00
29	3	4	4	4	3	18	3,60
30	3	2	3	3	2	13	2,60
31	4	4	4	3	4	19	3,80
32	5	4	4	5	4	22	4,40
33	4	5	3	3	5	20	4,00
34	5	4	5	4	4	22	4,40
35	5	4	4	3	5	21	4,20
36	5	5	3	4	5	22	4,40
37	2	3	3	2	3	13	2,60
38	5	5	4	5	5	24	4,80
39	4	4	5	2	4	19	3,80
40	4	4	4	4	5	21	4,20
41	5	4	5	5	5	24	4,80
42	4	3	4	4	4	19	3,80
43	5	4	5	4	5	23	4,60
44	5	5	3	5	5	23	4,60
45	3	2	4	4	3	16	3,20
46	4	4	3	4	4	19	3,80
47	5	5	1	5	5	21	4,20
48	5	4	3	4	5	21	4,20
49	5	5	5	5	5	25	5,00
50	4	4	4	4	4	20	4,00
51	5	4	3	3	4	19	3,80
52	5	4	4	4	5	22	4,40
53	5	5	5	5	5	25	5,00

54	5	5	2	5	5	22	4,40
55	5	5	5	5	5	25	5,00
56	4	4	3	4	4	19	3,80
57	5	3	3	5	4	20	4,00
58	5	5	5	5	5	25	5,00
59	4	4	4	4	5	21	4,20
60	5	5	4	5	5	24	4,80
61	3	2	2	2	2	11	2,20
62	4	4	4	3	4	19	3,80
63	5	4	4	4	4	21	4,20
64	4	4	4	4	3	19	3,80
65	5	4	4	5	5	23	4,60
66	4	3	3	4	4	18	3,60
67	3	3	3	3	3	15	3,00
68	4	4	3	4	4	19	3,80
69	4	4	5	5	4	22	4,40
70	5	4	3	4	4	20	4,00
71	4	4	4	4	4	20	4,00
72	4	4	3	4	4	19	3,80
73	5	5	5	5	5	25	5,00
74	5	4	5	5	4	23	4,60
75	4	4	3	3	4	18	3,60
76	5	5	5	5	5	25	5,00
77	4	4	3	4	3	18	3,60
78	5	5	5	5	5	25	5,00
79	5	5	4	5	5	24	4,80
80	5	4	1	4	5	19	3,80
81	5	4	2	4	4	19	3,80
82	4	4	4	4	4	20	4,00

83	5	5	3	5	5	23	4,60
84	4	4	4	4	4	20	4,00
85	4	4	5	4	5	22	4,40
86	5	5	4	4	5	23	4,60
87	4	4	3	4	4	19	3,80
88	4	5	3	4	4	20	4,00
89	4	4	2	5	5	20	4,00
90	4	4	5	4	4	21	4,20
91	5	3	4	4	4	20	4,00
92	4	4	4	5	4	21	4,20
93	5	4	4	4	4	21	4,20
94	4	4	3	4	4	19	3,80
95	5	3	5	5	5	23	4,60
96	5	5	4	5	5	24	4,80
97	5	5	3	4	4	21	4,20
98	3	3	3	3	3	15	3,00
99	4	4	4	4	4	20	4,00
100	4	4	4	4	4	20	4,00
101	4	3	4	3	5	19	3,80
102	5	5	3	5	5	23	4,60
103	5	5	5	5	5	25	5,00
104	5	5	4	5	5	24	4,80
105	5	5	5	5	5	25	5,00
106	3	2	2	3	2	12	2,40
107	2	2	2	3	3	12	2,40
108	2	3	2	3	3	13	2,60
109	3	3	3	5	4	18	3,60
110	4	4	5	4	4	21	4,20
111	5	5	5	4	3	22	4,40

112	4	3	4	3	4	18	3,60
113	5	5	5	5	5	25	5,00
114	4	4	4	5	5	22	4,40
115	5	4	4	4	4	21	4,20
116	4	4	4	4	4	20	4,00
117	5	4	4	5	4	22	4,40
118	5	5	4	5	5	24	4,80
119	5	4	4	4	5	22	4,40
120	5	5	3	5	5	23	4,60
121	4	4	3	4	4	19	3,80
122	5	5	3	5	5	23	4,60
123	4	4	3	5	3	19	3,80
124	5	4	4	4	5	22	4,40
125	4	4	4	4	4	20	4,00
126	5	5	3	4	5	22	4,40
127	3	3	3	3	3	15	3,00
128	5	4	5	4	5	23	4,60
129	4	4	3	4	2	17	3,40
130	5	5	4	5	4	23	4,60
131	2	2	3	2	3	12	2,40
132	5	4	4	4	5	22	4,40
133	4	4	3	4	4	19	3,80
134	5	4	3	3	3	18	3,60
135	4	4	2	4	4	18	3,60
136	5	5	4	4	5	23	4,60
137	5	5	5	5	4	24	4,80
138	5	5	4	5	5	24	4,80
139	4	4	4	4	4	20	4,00
140	5	5	4	5	5	24	4,80

141	5	5	2	4	5	21	4,20
142	5	5	5	5	5	25	5,00
143	4	4	4	4	4	20	4,00
144	5	5	3	5	5	23	4,60
145	5	5	4	5	4	23	4,60
146	3	2	3	3	3	14	2,80
147	5	4	3	4	5	21	4,20
148	5	4	4	4	5	22	4,40
149	5	5	5	5	5	25	5,00
150	4	4	4	4	4	20	4,00
151	4	3	5	5	5	22	4,40
152	5	4	3	5	4	21	4,20
153	4	4	3	5	4	20	4,00
154	5	4	4	4	4	21	4,20
155	5	4	3	5	3	20	4,00
156	3	3	4	4	5	19	3,80
157	4	5	5	5	4	23	4,60
158	5	4	4	5	5	23	4,60
159	5	4	4	5	3	21	4,20
160	4	3	3	4	4	18	3,60
161	4	4	3	2	3	16	3,20
162	4	3	3	4	2	16	3,20
163	3	4	3	3	4	17	3,40
164	3	2	2	3	3	13	2,60
165	4	3	4	3	5	19	3,80
166	3	4	3	3	5	18	3,60
167	4	3	3	3	4	17	3,40
168	3	3	4	4	4	18	3,60
169	3	4	4	4	5	20	4,00

170	4	3	3	5	3	18	3,60
171	4	2	3	3	4	16	3,20
172	4	3	3	3	4	17	3,40
173	4	5	3	4	5	21	4,20
174	5	5	4	3	5	22	4,40
175	5	3	3	4	5	20	4,00
176	2	2	2	3	3	12	2,40
177	3	1	3	3	3	13	2,60
178	5	4	3	4	5	21	4,20
179	4	3	2	3	3	15	3,00
180	5	5	3	3	5	21	4,20
181	4	3	4	3	5	19	3,80
182	5	4	4	3	4	20	4,00
183	5	3	4	3	4	19	3,80
184	5	3	4	4	5	21	4,20
185	4	3	4	2	2	15	3,00
186	3	3	3	2	3	14	2,80
187	5	5	5	5	5	25	5,00
188	4	4	5	5	4	22	4,40
189	4	3	2	2	1	12	2,40
190	3	3	4	4	4	18	3,60
191	3	4	3	2	2	14	2,80
192	5	4	4	3	4	20	4,00
193	4	4	3	5	5	21	4,20
194	5	4	5	3	5	22	4,40
195	5	3	4	3	4	19	3,80
196	4	4	3	4	5	20	4,00
197	5	4	3	4	5	21	4,20
198	4	4	3	5	3	19	3,80

199	5	4	3	3	5	20	4,00
200	5	4	4	4	4	21	4,20
201	2	1	1	2	3	9	1,80
202	2	2	3	2	3	12	2,40
203	5	3	2	4	4	18	3,60
204	4	3	4	4	4	19	3,80
205	4	5	3	4	4	20	4,00
206	4	5	4	3	5	21	4,20
207	4	4	4	5	4	21	4,20
208	3	3	4	2	2	14	2,80
209	5	3	3	2	2	15	3,00
210	4	3	3	3	2	15	3,00
211	4	2	2	2	3	13	2,60
212	3	2	3	2	3	13	2,60
213	5	5	4	3	4	21	4,20
214	4	3	4	3	5	19	3,80
215	3	3	5	3	3	17	3,40
216	4	3	3	3	4	17	3,40
217	3	4	4	4	5	20	4,00
218	3	3	3	3	3	15	3,00
219	4	4	3	4	5	20	4,00
220	5	3	3	3	5	19	3,80
221	4	3	2	5	4	18	3,60
222	5	3	4	4	5	21	4,20
223	3	4	3	3	3	16	3,20
224	3	5	5	5	5	23	4,60
225	4	2	5	5	4	20	4,00
226	3	2	3	2	3	13	2,60
227	4	4	5	4	5	22	4,40

228	5	3	4	5	4	21	4,20
229	5	4	4	3	5	21	4,20
230	5	3	3	4	4	19	3,80
231	3	3	3	3	3	15	3,00
232	3	3	2	3	5	16	3,20
233	4	3	3	4	4	18	3,60
234	5	4	4	4	5	22	4,40
235	4	5	5	4	5	23	4,60
236	2	2	2	3	2	11	2,20
237	4	4	5	3	5	21	4,20
238	5	5	4	4	5	23	4,60
239	4	3	4	5	4	20	4,00
240	5	4	5	3	5	22	4,40
241	5	4	5	5	4	23	4,60
242	5	5	4	5	5	24	4,80
243	5	4	4	4	5	22	4,40
244	5	5	5	5	4	24	4,80
245	4	5	5	5	5	24	4,80
246	4	5	5	5	4	23	4,60
247	4	4	3	5	5	21	4,20
248	5	4	4	4	4	21	4,20
249	5	4	3	4	4	20	4,00
250	5	5	5	5	5	25	5,00
251	5	5	5	5	4	24	4,80
252	5	4	5	5	5	24	4,80
253	4	5	3	5	5	22	4,40
254	5	5	5	5	4	24	4,80
255	3	2	3	3	3	14	2,80
256	5	5	5	5	5	25	5,00

257	4	5	3	5	4	21	4,20
258	5	4	5	5	5	24	4,80
259	4	4	5	5	5	23	4,60
260	5	5	5	5	4	24	4,80
261	5	4	3	5	5	22	4,40
262	4	5	5	5	5	24	4,80
263	5	5	5	5	5	25	5,00
264	5	4	5	5	4	23	4,60
265	4	4	5	5	5	23	4,60
266	5	4	3	5	5	22	4,40
267	5	5	5	5	5	25	5,00
268	4	5	5	5	5	24	4,80
269	4	5	3	5	4	21	4,20
270	4	4	5	4	5	22	4,40
271	5	4	4	5	5	23	4,60
272	4	5	3	5	5	22	4,40

1.8. Hasil Kuesioner Sanksi Perpajakan

NO	Sanksi Perpajakan						Jumlah	Rata-Rata
	SP1	SP2	SP3	SP4	SP5			
1	5	3	3	4	5	20	4,00	
2	4	4	2	3	5	18	3,60	
3	5	5	5	5	4	24	4,80	
4	4	3	3	4	4	18	3,60	
5	4	4	3	3	5	19	3,80	
6	5	5	4	4	5	23	4,60	
7	5	5	4	4	4	22	4,40	
8	3	2	2	3	3	13	2,60	

9	4	4	4	3	4	19	3,80
10	4	4	4	4	4	20	4,00
11	3	5	4	4	3	19	3,80
12	4	5	4	5	4	22	4,40
13	5	5	5	1	5	21	4,20
14	4	4	4	4	4	20	4,00
15	4	4	4	4	4	20	4,00
16	5	5	4	2	3	19	3,80
17	4	4	4	4	4	20	4,00
18	4	4	4	4	5	21	4,20
19	3	4	4	3	4	18	3,60
20	4	4	4	4	4	20	4,00
21	5	5	5	5	5	25	5,00
22	3	4	3	3	3	16	3,20
23	4	4	4	4	4	20	4,00
24	5	3	5	5	4	22	4,40
25	5	3	5	3	5	21	4,20
26	5	5	4	4	4	22	4,40
27	4	4	3	4	4	19	3,80
28	5	3	5	5	4	22	4,40
29	3	3	3	3	3	15	3,00
30	3	3	2	3	3	14	2,80
31	5	5	3	4	4	21	4,20
32	5	5	4	4	4	22	4,40
33	4	4	3	3	5	19	3,80
34	4	5	4	4	4	21	4,20
35	3	4	3	4	4	18	3,60
36	5	4	5	5	4	23	4,60
37	3	3	3	3	3	15	3,00

38	5	5	5	5	5	25	5,00
39	4	4	4	2	3	17	3,40
40	4	5	4	4	4	21	4,20
41	5	5	3	3	5	21	4,20
42	4	5	4	4	4	21	4,20
43	5	4	5	4	5	23	4,60
44	4	4	4	3	4	19	3,80
45	4	5	4	4	4	21	4,20
46	4	4	4	4	4	20	4,00
47	5	5	5	5	5	25	5,00
48	4	5	4	3	3	19	3,80
49	5	5	4	3	5	22	4,40
50	5	4	3	4	3	19	3,80
51	4	5	4	4	4	21	4,20
52	5	5	5	3	5	23	4,60
53	5	3	4	5	5	22	4,40
54	4	5	5	2	5	21	4,20
55	5	4	3	5	5	22	4,40
56	5	4	4	4	5	22	4,40
57	4	5	5	4	5	23	4,60
58	5	5	5	5	5	25	5,00
59	4	4	4	4	4	20	4,00
60	4	5	4	4	4	21	4,20
61	2	2	2	1	2	9	1,80
62	5	5	5	5	5	25	5,00
63	2	2	3	3	3	13	2,60
64	4	4	4	4	4	20	4,00
65	4	4	3	4	4	19	3,80
66	4	4	4	4	4	20	4,00

67	2	3	3	3	3	14	2,80
68	3	3	3	3	3	15	3,00
69	4	4	4	4	4	20	4,00
70	3	4	5	3	4	19	3,80
71	5	4	4	4	5	22	4,40
72	5	4	3	4	4	20	4,00
73	4	5	3	3	5	20	4,00
74	5	4	4	4	5	22	4,40
75	5	5	5	4	4	23	4,60
76	5	5	3	3	5	21	4,20
77	5	3	4	3	5	20	4,00
78	5	5	4	3	5	22	4,40
79	4	4	4	5	5	22	4,40
80	3	3	3	3	3	15	3,00
81	5	3	4	3	4	19	3,80
82	3	5	3	4	3	18	3,60
83	4	4	4	4	4	20	4,00
84	5	4	4	5	4	22	4,40
85	4	4	4	3	4	19	3,80
86	4	4	4	4	4	20	4,00
87	4	4	4	3	4	19	3,80
88	4	4	5	3	4	20	4,00
89	3	3	3	3	3	15	3,00
90	5	4	4	4	4	21	4,20
91	3	3	4	5	3	18	3,60
92	4	5	4	4	4	21	4,20
93	4	4	3	4	4	19	3,80
94	4	4	3	3	4	18	3,60
95	5	5	3	5	3	21	4,20

96	4	4	3	3	5	19	3,80
97	4	5	4	4	4	21	4,20
98	3	5	3	4	5	20	4,00
99	4	3	5	4	3	19	3,80
100	3	4	5	4	4	20	4,00
101	4	4	3	4	3	18	3,60
102	5	5	3	5	5	23	4,60
103	5	3	5	3	4	20	4,00
104	5	4	5	3	5	22	4,40
105	5	5	5	5	4	24	4,80
106	3	2	3	2	2	12	2,40
107	3	3	3	3	3	15	3,00
108	1	2	3	3	2	11	2,20
109	3	4	4	4	4	19	3,80
110	4	5	5	5	4	23	4,60
111	5	4	5	4	5	23	4,60
112	3	4	4	3	3	17	3,40
113	4	4	4	4	4	20	4,00
114	5	5	5	5	5	25	5,00
115	4	3	4	4	4	19	3,80
116	4	4	4	4	4	20	4,00
117	3	4	4	3	3	17	3,40
118	5	5	5	4	5	24	4,80
119	3	3	3	3	3	15	3,00
120	5	4	5	5	5	24	4,80
121	4	4	4	3	4	19	3,80
122	4	4	4	4	4	20	4,00
123	4	3	3	3	4	17	3,40
124	4	4	4	4	5	21	4,20

125	4	4	4	4	4	20	4,00
126	4	4	4	3	4	19	3,80
127	3	3	3	3	3	15	3,00
128	4	4	4	4	4	20	4,00
129	3	4	2	3	4	16	3,20
130	5	4	5	4	4	22	4,40
131	2	2	2	1	2	9	1,80
132	4	4	5	4	4	21	4,20
133	4	4	4	4	4	20	4,00
134	3	3	4	5	3	18	3,60
135	3	4	3	3	3	16	3,20
136	4	4	4	4	4	20	4,00
137	5	5	5	4	5	24	4,80
138	5	5	5	5	5	25	5,00
139	4	4	4	4	4	20	4,00
140	5	5	5	3	5	23	4,60
141	5	5	4	5	2	21	4,20
142	4	4	4	4	4	20	4,00
143	5	5	5	5	5	25	5,00
144	5	5	5	3	5	23	4,60
145	4	4	4	4	4	20	4,00
146	3	3	3	3	3	15	3,00
147	4	4	4	4	4	20	4,00
148	4	4	5	4	5	22	4,40
149	4	5	5	5	4	23	4,60
150	5	5	5	5	5	25	5,00
151	4	5	4	5	5	23	4,60
152	5	5	5	5	5	25	5,00
153	5	5	5	3	4	22	4,40

154	4	4	3	3	4	18	3,60
155	4	4	3	4	4	19	3,80
156	2	2	3	1	3	11	2,20
157	4	4	3	5	5	21	4,20
158	2	4	5	4	5	20	4,00
159	3	3	3	4	4	17	3,40
160	2	1	2	2	4	11	2,20
161	3	4	4	5	2	18	3,60
162	1	5	1	4	1	12	2,40
163	2	4	5	2	3	16	3,20
164	2	3	4	5	3	17	3,40
165	3	4	3	4	4	18	3,60
166	3	3	5	2	2	15	3,00
167	4	3	3	3	5	18	3,60
168	2	4	5	3	3	17	3,40
169	4	4	4	2	4	18	3,60
170	2	2	4	5	4	17	3,40
171	1	4	4	3	2	14	2,80
172	4	4	2	3	4	17	3,40
173	4	4	3	4	4	19	3,80
174	3	4	2	4	4	17	3,40
175	4	3	2	2	3	14	2,80
176	3	2	4	3	3	15	3,00
177	2	1	2	1	2	8	1,60
178	3	2	1	2	2	10	2,00
179	3	3	1	1	2	10	2,00
180	5	5	5	3	5	23	4,60
181	5	5	3	5	4	22	4,40
182	3	2	1	3	1	10	2,00

183	4	5	4	3	3	19	3,80
184	4	5	4	5	4	22	4,40
185	3	4	3	3	3	16	3,20
186	3	3	3	3	3	15	3,00
187	5	5	5	5	5	25	5,00
188	5	5	4	5	5	24	4,80
189	2	1	3	1	3	10	2,00
190	5	3	4	3	5	20	4,00
191	4	2	3	3	1	13	2,60
192	4	5	3	2	3	17	3,40
193	4	4	5	4	4	21	4,20
194	4	5	4	5	5	23	4,60
195	3	3	3	4	5	18	3,60
196	5	4	4	4	5	22	4,40
197	1	2	3	4	4	14	2,80
198	2	2	3	2	2	11	2,20
199	2	3	3	2	3	13	2,60
200	2	3	2	2	2	11	2,20
201	2	2	2	2	3	11	2,20
202	2	2	2	1	2	9	1,80
203	3	2	2	3	4	14	2,80
204	4	4	4	4	4	20	4,00
205	4	4	4	4	4	20	4,00
206	2	3	2	3	2	12	2,40
207	3	2	2	2	2	11	2,20
208	2	1	2	3	3	11	2,20
209	2	3	2	2	4	13	2,60
210	2	2	2	2	2	10	2,00
211	3	4	3	1	3	14	2,80

212	2	1	3	3	3	12	2,40
213	3	3	3	4	3	16	3,20
214	3	2	3	2	2	12	2,40
215	3	3	3	3	3	15	3,00
216	2	3	4	2	2	13	2,60
217	3	3	3	3	4	16	3,20
218	2	3	3	2	3	13	2,60
219	3	3	2	3	2	13	2,60
220	3	4	3	2	2	14	2,80
221	3	3	3	3	3	15	3,00
222	4	3	3	4	4	18	3,60
223	4	4	3	4	4	19	3,80
224	5	5	5	5	4	24	4,80
225	4	3	3	3	4	17	3,40
226	2	3	3	3	1	12	2,40
227	2	2	2	2	4	12	2,40
228	5	5	4	5	5	24	4,80
229	2	2	3	3	5	15	3,00
230	5	2	5	2	5	19	3,80
231	3	2	3	2	2	12	2,40
232	2	2	3	3	3	13	2,60
233	5	4	3	5	4	21	4,20
234	4	5	5	5	3	22	4,40
235	5	4	4	5	4	22	4,40
236	2	2	2	2	2	10	2,00
237	3	3	5	3	5	19	3,80
238	5	5	4	3	5	22	4,40
239	4	4	4	4	4	20	4,00
240	5	4	4	5	3	21	4,20

241	4	5	5	5	5	24	4,80
242	5	5	4	5	5	24	4,80
243	5	5	5	5	5	25	5,00
244	5	4	3	4	5	21	4,20
245	5	5	3	4	4	21	4,20
246	5	3	4	5	4	21	4,20
247	3	3	4	5	5	20	4,00
248	3	5	5	4	4	21	4,20
249	4	3	3	5	5	20	4,00
250	5	3	5	5	5	23	4,60
251	5	5	4	3	3	20	4,00
252	5	5	3	3	4	20	4,00
253	5	3	4	3	4	19	3,80
254	3	3	5	3	5	19	3,80
255	3	3	2	1	1	10	2,00
256	5	4	4	3	4	20	4,00
257	5	5	5	3	3	21	4,20
258	4	4	4	4	4	20	4,00
259	4	3	3	5	5	20	4,00
260	3	5	5	4	3	20	4,00
261	5	5	4	5	5	24	4,80
262	2	3	3	3	2	13	2,60
263	5	5	3	4	5	22	4,40
264	5	3	4	3	3	18	3,60
265	4	4	4	5	5	22	4,40
266	5	5	4	4	3	21	4,20
267	4	5	5	4	3	21	4,20
268	5	3	3	4	5	20	4,00
269	2	3	2	3	2	12	2,40

270	5	3	4	4	5	21	4,20
271	4	4	5	5	5	23	4,60
272	4	5	5	3	5	22	4,40

1.9. Hasil Kuesioner Razia Lapangan

NO	Razia Lapangan						Jumlah	Rata-Rata
	RL1	RL2	RL3	RL4	RL5			
1	4	5	5	3	4	21	4,20	
2	4	4	4	4	4	20	4,00	
3	4	4	5	4	5	22	4,40	
4	5	3	3	5	3	19	3,80	
5	5	3	4	3	4	19	3,80	
6	4	5	4	5	5	23	4,60	
7	5	4	5	4	5	23	4,60	
8	3	2	2	2	3	12	2,40	
9	5	5	4	5	4	23	4,60	
10	5	4	5	5	5	24	4,80	
11	5	5	3	5	3	21	4,20	
12	4	4	4	3	3	18	3,60	
13	5	5	5	4	4	23	4,60	
14	5	5	5	5	5	25	5,00	
15	4	3	4	3	4	18	3,60	
16	4	5	3	4	5	21	4,20	
17	4	4	4	4	4	20	4,00	
18	4	4	4	4	5	21	4,20	
19	3	4	3	4	4	18	3,60	
20	5	4	5	3	4	21	4,20	
21	4	5	5	5	5	24	4,80	

22	4	3	3	4	4	18	3,60
23	5	5	5	5	4	24	4,80
24	5	4	4	4	5	22	4,40
25	4	5	5	5	4	23	4,60
26	5	5	4	4	4	22	4,40
27	4	4	3	4	4	19	3,80
28	4	5	4	5	5	23	4,60
29	3	4	3	4	4	18	3,60
30	1	3	2	3	3	12	2,40
31	4	4	4	4	4	20	4,00
32	5	3	4	4	3	19	3,80
33	3	5	5	3	5	21	4,20
34	4	4	4	4	4	20	4,00
35	5	4	4	3	5	21	4,20
36	4	4	5	5	5	23	4,60
37	2	3	3	3	3	14	2,80
38	5	5	4	4	5	23	4,60
39	4	3	2	5	4	18	3,60
40	4	4	5	4	4	21	4,20
41	5	4	4	5	5	23	4,60
42	4	3	4	4	3	18	3,60
43	5	3	5	3	3	19	3,80
44	4	4	4	4	4	20	4,00
45	3	3	4	4	3	17	3,40
46	3	4	4	3	4	18	3,60
47	3	5	5	5	5	23	4,60
48	5	3	3	3	5	19	3,80
49	4	5	4	4	5	22	4,40
50	4	3	4	4	3	18	3,60

51	3	4	3	3	4	17	3,40
52	4	4	4	4	4	20	4,00
53	5	4	4	4	5	22	4,40
54	4	2	5	5	4	20	4,00
55	5	4	5	5	4	23	4,60
56	3	4	4	3	3	17	3,40
57	5	3	3	5	5	21	4,20
58	5	5	5	5	5	25	5,00
59	4	5	5	4	5	23	4,60
60	5	5	4	5	5	24	4,80
61	2	2	3	2	3	12	2,40
62	5	5	4	5	4	23	4,60
63	3	3	3	3	2	14	2,80
64	4	4	4	4	3	19	3,80
65	5	3	5	3	5	21	4,20
66	4	4	3	4	3	18	3,60
67	3	3	3	3	4	16	3,20
68	3	3	4	4	3	17	3,40
69	4	4	5	5	4	22	4,40
70	3	5	3	3	5	19	3,80
71	4	4	4	4	4	20	4,00
72	4	3	3	3	4	17	3,40
73	5	5	5	5	5	25	5,00
74	5	4	4	4	4	21	4,20
75	4	3	4	3	4	18	3,60
76	5	4	5	4	5	23	4,60
77	4	5	4	5	4	22	4,40
78	5	5	5	5	5	25	5,00
79	4	5	5	5	5	24	4,80

80	5	3	5	3	1	17	3,40
81	3	5	3	3	5	19	3,80
82	4	4	4	4	4	20	4,00
83	4	5	5	4	4	22	4,40
84	4	4	4	4	4	20	4,00
85	4	5	4	5	4	22	4,40
86	5	5	4	4	5	23	4,60
87	4	4	3	3	5	19	3,80
88	4	5	4	4	3	20	4,00
89	5	4	4	2	5	20	4,00
90	4	5	4	4	4	21	4,20
91	4	3	5	4	4	20	4,00
92	4	4	4	5	4	21	4,20
93	5	4	4	4	4	21	4,20
94	4	4	3	4	3	18	3,60
95	3	5	5	5	5	23	4,60
96	5	5	4	5	5	24	4,80
97	5	5	3	4	4	21	4,20
98	3	3	3	3	3	15	3,00
99	4	4	4	4	4	20	4,00
100	4	4	4	4	4	20	4,00
101	4	3	4	3	5	19	3,80
102	5	5	3	5	5	23	4,60
103	5	5	5	5	5	25	5,00
104	5	5	4	5	5	24	4,80
105	5	5	5	5	5	25	5,00
106	2	2	2	3	2	11	2,20
107	3	3	3	2	2	13	2,60
108	2	3	2	2	3	12	2,40

109	3	3	3	5	5	19	3,80
110	4	5	4	3	4	20	4,00
111	5	5	5	4	3	22	4,40
112	4	3	4	3	4	18	3,60
113	5	5	3	3	5	21	4,20
114	4	4	5	5	4	22	4,40
115	5	3	3	3	5	19	3,80
116	4	4	4	4	4	20	4,00
117	5	3	5	5	3	21	4,20
118	5	5	4	5	5	24	4,80
119	3	5	5	5	3	21	4,20
120	5	5	3	5	5	23	4,60
121	4	3	4	4	4	19	3,80
122	5	5	5	3	5	23	4,60
123	5	4	3	4	3	19	3,80
124	5	5	4	3	5	22	4,40
125	4	4	4	4	4	20	4,00
126	5	5	3	4	5	22	4,40
127	3	3	3	3	3	15	3,00
128	5	4	5	4	5	23	4,60
129	4	4	4	4	2	18	3,60
130	4	5	4	5	4	22	4,40
131	2	2	1	2	2	9	1,80
132	4	4	4	4	4	20	4,00
133	4	4	4	4	4	20	4,00
134	5	3	4	3	3	18	3,60
135	4	4	3	4	4	19	3,80
136	5	5	4	4	5	23	4,60
137	5	5	5	5	4	24	4,80

138	4	5	5	5	5	24	4,80
139	4	4	4	4	4	20	4,00
140	5	5	4	5	5	24	4,80
141	5	4	5	2	5	21	4,20
142	4	4	4	4	4	20	4,00
143	4	5	4	4	5	22	4,40
144	5	5	3	5	5	23	4,60
145	5	3	5	5	3	21	4,20
146	2	3	3	3	3	14	2,80
147	3	4	5	4	5	21	4,20
148	5	4	4	4	5	22	4,40
149	4	5	5	5	4	23	4,60
150	4	5	5	4	4	22	4,40
151	4	4	5	5	5	23	4,60
152	5	4	2	5	5	21	4,20
153	4	4	3	5	4	20	4,00
154	4	3	4	3	3	17	3,40
155	5	4	3	5	3	20	4,00
156	3	3	3	3	5	17	3,40
157	4	5	5	5	4	23	4,60
158	5	4	4	4	5	22	4,40
159	3	3	5	5	3	19	3,80
160	3	3	3	3	3	15	3,00
161	4	4	3	2	3	16	3,20
162	3	3	3	3	2	14	2,80
163	3	4	3	3	4	17	3,40
164	3	4	4	3	3	17	3,40
165	4	3	4	3	5	19	3,80
166	3	4	3	3	5	18	3,60

167	4	3	3	3	4	17	3,40
168	4	5	4	4	3	20	4,00
169	3	4	4	4	3	18	3,60
170	4	3	3	3	4	17	3,40
171	4	2	3	3	4	16	3,20
172	4	3	3	3	4	17	3,40
173	5	5	2	4	5	21	4,20
174	3	4	4	3	4	18	3,60
175	3	3	3	4	3	16	3,20
176	2	2	2	3	3	12	2,40
177	2	2	1	2	2	9	1,80
178	4	3	4	4	4	19	3,80
179	1	4	3	4	3	15	3,00
180	5	3	3	4	5	20	4,00
181	4	3	4	3	5	19	3,80
182	3	5	3	5	5	21	4,20
183	5	3	4	3	4	19	3,80
184	5	3	4	4	5	21	4,20
185	3	5	5	2	2	17	3,40
186	3	3	3	2	3	14	2,80
187	5	5	5	5	5	25	5,00
188	5	4	5	4	5	23	4,60
189	1	2	4	2	2	11	2,20
190	3	4	3	4	5	19	3,80
191	3	3	4	2	2	14	2,80
192	5	3	5	3	5	21	4,20
193	3	4	4	5	5	21	4,20
194	5	5	5	4	3	22	4,40
195	5	3	4	3	4	19	3,80

196	4	4	3	4	5	20	4,00
197	5	3	5	4	4	21	4,20
198	4	4	3	5	3	19	3,80
199	2	3	2	2	2	11	2,20
200	4	4	5	4	4	21	4,20
201	3	2	2	3	3	13	2,60
202	2	2	2	1	2	9	1,80
203	3	3	3	2	2	13	2,60
204	4	3	4	5	3	19	3,80
205	4	5	3	4	4	20	4,00
206	3	4	4	3	3	17	3,40
207	3	5	5	3	5	21	4,20
208	3	3	3	2	2	13	2,60
209	2	3	3	3	3	14	2,80
210	4	3	3	3	2	15	3,00
211	4	2	2	2	3	13	2,60
212	3	2	3	2	3	13	2,60
213	5	5	4	3	4	21	4,20
214	4	3	4	3	5	19	3,80
215	3	4	3	4	3	17	3,40
216	3	3	3	3	3	15	3,00
217	3	4	4	3	4	18	3,60
218	3	3	3	3	3	15	3,00
219	4	4	3	4	5	20	4,00
220	5	3	3	3	5	19	3,80
221	4	3	3	3	4	17	3,40
222	4	4	4	4	3	19	3,80
223	3	5	3	3	3	17	3,40
224	4	4	5	4	5	22	4,40

225	4	2	4	4	5	19	3,80
226	1	2	3	3	2	11	2,20
227	4	4	3	4	3	18	3,60
228	5	3	4	5	4	21	4,20
229	3	4	4	3	3	17	3,40
230	5	3	3	4	4	19	3,80
231	3	4	3	3	3	16	3,20
232	3	3	3	3	3	15	3,00
233	4	3	3	4	4	18	3,60
234	5	4	4	4	5	22	4,40
235	4	5	5	4	5	23	4,60
236	2	3	3	2	2	12	2,40
237	4	4	5	3	5	21	4,20
238	5	5	4	4	5	23	4,60
239	4	3	4	5	4	20	4,00
240	5	4	5	3	5	22	4,40
241	5	5	5	4	4	23	4,60
242	5	5	4	5	5	24	4,80
243	5	4	4	4	5	22	4,40
244	4	4	4	4	3	19	3,80
245	4	5	5	5	5	24	4,80
246	4	5	5	5	4	23	4,60
247	4	4	3	5	5	21	4,20
248	3	4	4	4	4	19	3,80
249	5	4	3	4	4	20	4,00
250	5	5	4	5	5	24	4,80
251	3	5	5	5	4	22	4,40
252	5	3	5	3	3	19	3,80
253	4	5	3	5	5	22	4,40

254	4	4	4	4	4	20	4,00
255	3	2	3	3	3	14	2,80
256	5	5	5	5	5	25	5,00
257	4	5	3	5	4	21	4,20
258	4	4	5	4	5	22	4,40
259	4	4	5	5	5	23	4,60
260	5	5	5	5	4	24	4,80
261	5	4	3	5	5	22	4,40
262	4	5	5	5	5	24	4,80
263	5	5	5	5	5	25	5,00
264	5	4	5	5	4	23	4,60
265	4	4	5	5	5	23	4,60
266	5	4	3	5	5	22	4,40
267	5	5	5	5	5	25	5,00
268	4	5	5	5	5	24	4,80
269	4	5	3	5	4	21	4,20
270	4	4	5	4	5	22	4,40
271	5	4	4	5	5	23	4,60
272	4	5	3	5	5	22	4,40

1.10. Hasil Kuesioner Sarana *E-Samsat*

NO	Sarana <i>E-Samsat</i>					Jumlah	Rata-Rata
	SE1	SE2	SE3	SE4	SE5		
1	4	5	5	4	4	22	4,40
2	5	5	4	5	5	24	4,80

3	4	5	4	5	4	22	4,40
4	5	4	4	5	4	22	4,40
5	4	4	4	4	4	20	4,00
6	4	5	4	5	5	23	4,60
7	4	4	5	5	4	22	4,40
8	2	3	3	2	3	13	2,60
9	5	5	4	5	4	23	4,60
10	4	4	4	4	4	20	4,00
11	5	5	3	5	3	21	4,20
12	4	5	4	3	5	21	4,20
13	5	5	5	5	5	25	5,00
14	4	4	4	4	4	20	4,00
15	3	3	3	3	3	15	3,00
16	5	4	3	4	5	21	4,20
17	4	4	4	4	4	20	4,00
18	5	4	4	4	4	21	4,20
19	3	4	3	4	4	18	3,60
20	4	4	3	4	4	19	3,80
21	4	5	4	4	5	22	4,40
22	4	4	3	4	4	19	3,80
23	5	5	5	3	5	23	4,60
24	5	4	5	5	5	24	4,80
25	4	5	5	5	4	23	4,60
26	5	5	5	4	4	23	4,60
27	4	4	3	4	4	19	3,80
28	5	5	5	5	5	25	5,00
29	3	4	4	4	4	19	3,80
30	3	3	2	2	1	11	2,20
31	5	4	4	4	5	22	4,40

32	5	4	4	5	4	22	4,40
33	4	5	3	3	5	20	4,00
34	4	4	5	4	4	21	4,20
35	5	4	4	4	5	22	4,40
36	5	5	3	4	5	22	4,40
37	2	2	1	2	3	10	2,00
38	5	5	4	5	5	24	4,80
39	4	4	5	2	4	19	3,80
40	4	4	4	4	5	21	4,20
41	5	4	5	5	5	24	4,80
42	4	3	4	4	4	19	3,80
43	5	4	5	4	5	23	4,60
44	5	5	3	5	5	23	4,60
45	3	2	4	4	3	16	3,20
46	4	4	3	4	4	19	3,80
47	5	5	1	5	5	21	4,20
48	5	4	3	4	5	21	4,20
49	5	5	5	5	5	25	5,00
50	4	4	4	4	4	20	4,00
51	5	4	4	4	4	21	4,20
52	5	4	4	4	5	22	4,40
53	5	5	5	5	5	25	5,00
54	5	5	2	5	5	22	4,40
55	5	5	5	5	5	25	5,00
56	4	4	3	4	4	19	3,80
57	5	3	3	5	4	20	4,00
58	5	5	5	5	5	25	5,00
59	4	4	4	4	5	21	4,20
60	5	5	4	5	5	24	4,80

61	3	3	3	3	3	15	3,00
62	4	4	4	3	4	19	3,80
63	5	3	4	4	5	21	4,20
64	4	4	4	4	3	19	3,80
65	5	3	3	3	4	18	3,60
66	4	3	3	4	4	18	3,60
67	3	3	3	3	3	15	3,00
68	4	3	4	4	4	19	3,80
69	4	4	5	5	4	22	4,40
70	5	4	3	4	4	20	4,00
71	4	4	4	4	4	20	4,00
72	4	4	3	4	4	19	3,80
73	4	3	4	4	3	18	3,60
74	5	4	5	5	4	23	4,60
75	4	4	3	3	4	18	3,60
76	5	5	5	5	5	25	5,00
77	4	4	3	4	3	18	3,60
78	5	5	5	5	5	25	5,00
79	5	5	4	5	5	24	4,80
80	5	4	1	4	5	19	3,80
81	5	4	2	4	4	19	3,80
82	4	4	4	4	4	20	4,00
83	5	5	3	5	5	23	4,60
84	4	4	4	4	4	20	4,00
85	3	3	3	3	3	15	3,00
86	5	4	5	4	5	23	4,60
87	4	4	3	3	4	18	3,60
88	4	5	4	4	4	21	4,20
89	5	4	4	2	5	20	4,00

90	4	4	5	4	4	21	4,20
91	5	3	4	4	4	20	4,00
92	4	4	4	5	4	21	4,20
93	5	4	4	4	4	21	4,20
94	4	4	3	4	4	19	3,80
95	5	3	5	5	5	23	4,60
96	5	5	4	5	5	24	4,80
97	5	5	3	4	4	21	4,20
98	3	3	3	3	3	15	3,00
99	4	4	4	4	4	20	4,00
100	4	4	4	4	4	20	4,00
101	4	3	4	3	5	19	3,80
102	5	5	3	5	5	23	4,60
103	5	5	5	5	5	25	5,00
104	5	5	4	5	5	24	4,80
105	4	4	4	4	4	20	4,00
106	3	3	2	3	3	14	2,80
107	4	2	3	4	2	15	3,00
108	2	3	2	3	3	13	2,60
109	3	3	3	5	4	18	3,60
110	4	4	5	4	4	21	4,20
111	5	5	5	4	3	22	4,40
112	4	3	4	3	4	18	3,60
113	5	5	5	5	5	25	5,00
114	4	4	4	5	5	22	4,40
115	5	4	3	4	4	20	4,00
116	4	4	4	4	4	20	4,00
117	5	3	3	5	4	20	4,00
118	5	5	4	5	5	24	4,80

119	3	4	4	4	3	18	3,60
120	5	5	3	5	5	23	4,60
121	4	4	4	3	4	19	3,80
122	3	3	5	3	3	17	3,40
123	4	4	3	4	3	18	3,60
124	5	4	4	5	4	22	4,40
125	4	4	4	4	4	20	4,00
126	5	5	3	4	5	22	4,40
127	3	3	3	3	3	15	3,00
128	5	4	5	4	5	23	4,60
129	4	4	3	4	2	17	3,40
130	5	5	4	5	4	23	4,60
131	2	2	1	2	3	10	2,00
132	3	3	4	5	5	20	4,00
133	4	4	3	4	4	19	3,80
134	5	3	4	3	3	18	3,60
135	4	4	2	4	4	18	3,60
136	5	5	4	4	5	23	4,60
137	5	5	5	5	4	24	4,80
138	5	5	4	5	5	24	4,80
139	4	4	4	4	4	20	4,00
140	5	5	4	5	5	24	4,80
141	5	5	2	4	5	21	4,20
142	4	4	4	4	4	20	4,00
143	4	4	4	5	4	21	4,20
144	5	5	3	5	5	23	4,60
145	5	4	4	3	4	20	4,00
146	2	2	3	2	3	12	2,40
147	5	4	3	4	5	21	4,20

148	5	4	4	4	5	22	4,40
149	5	5	5	5	5	25	5,00
150	4	5	4	5	5	23	4,60
151	4	3	5	5	5	22	4,40
152	5	5	4	5	5	24	4,80
153	4	4	3	5	4	20	4,00
154	3	3	4	3	4	17	3,40
155	5	4	3	5	3	20	4,00
156	3	3	3	3	3	15	3,00
157	4	5	5	5	4	23	4,60
158	5	4	4	3	5	21	4,20
159	3	4	3	4	2	16	3,20
160	3	2	2	3	3	13	2,60
161	4	4	3	2	3	16	3,20
162	4	3	3	4	2	16	3,20
163	3	4	3	3	4	17	3,40
164	3	2	2	3	3	13	2,60
165	4	3	3	4	4	18	3,60
166	5	4	3	3	4	19	3,80
167	4	3	4	4	3	18	3,60
168	5	3	4	4	4	20	4,00
169	3	4	4	4	3	18	3,60
170	4	3	3	5	4	19	3,80
171	4	2	3	3	4	16	3,20
172	4	3	3	3	4	17	3,40
173	4	4	2	4	5	19	3,80
174	4	4	4	3	5	20	4,00
175	5	3	3	4	5	20	4,00
176	2	2	2	3	3	12	2,40

177	2	2	2	2	2	10	2,00
178	3	3	2	3	3	14	2,80
179	1	2	2	2	2	9	1,80
180	5	3	3	4	5	20	4,00
181	4	3	4	3	5	19	3,80
182	5	4	4	3	4	20	4,00
183	5	3	4	3	4	19	3,80
184	5	3	4	4	5	21	4,20
185	4	3	4	2	3	16	3,20
186	3	3	3	2	3	14	2,80
187	5	5	5	5	5	25	5,00
188	4	4	5	4	4	21	4,20
189	1	2	3	4	1	11	2,20
190	3	3	4	3	5	18	3,60
191	3	4	3	2	2	14	2,80
192	4	3	4	3	4	18	3,60
193	3	4	3	5	5	20	4,00
194	5	4	5	5	4	23	4,60
195	5	3	4	3	4	19	3,80
196	4	4	5	4	5	22	4,40
197	3	3	3	2	2	13	2,60
198	4	4	3	5	3	19	3,80
199	2	2	3	3	2	12	2,40
200	5	4	4	4	4	21	4,20
201	3	2	2	2	2	11	2,20
202	2	2	3	1	3	11	2,20
203	5	3	2	4	4	18	3,60
204	4	3	4	3	3	17	3,40
205	4	5	3	4	4	20	4,00

206	2	3	4	2	3	14	2,80
207	5	5	5	5	5	25	5,00
208	3	3	4	2	2	14	2,80
209	5	3	3	2	2	15	3,00
210	4	3	3	3	2	15	3,00
211	4	2	2	2	3	13	2,60
212	3	2	3	2	3	13	2,60
213	5	5	4	3	4	21	4,20
214	4	3	4	3	5	19	3,80
215	3	3	5	3	4	18	3,60
216	4	3	3	3	4	17	3,40
217	3	4	4	4	5	20	4,00
218	3	3	3	3	3	15	3,00
219	4	4	3	4	5	20	4,00
220	5	3	3	3	5	19	3,80
221	4	3	2	4	5	18	3,60
222	4	4	3	4	5	20	4,00
223	3	3	4	3	4	17	3,40
224	5	5	5	3	3	21	4,20
225	4	2	5	5	4	20	4,00
226	3	3	2	2	3	13	2,60
227	4	4	5	4	5	22	4,40
228	5	3	4	4	5	21	4,20
229	5	4	4	3	5	21	4,20
230	5	3	3	4	4	19	3,80
231	3	3	5	3	3	17	3,40
232	3	3	2	3	5	16	3,20
233	4	3	3	4	4	18	3,60
234	5	4	4	4	5	22	4,40

235	4	5	5	4	5	23	4,60
236	3	2	2	2	3	12	2,40
237	4	4	5	3	5	21	4,20
238	5	5	4	4	5	23	4,60
239	4	3	4	5	4	20	4,00
240	5	4	5	3	5	22	4,40
241	5	4	5	5	4	23	4,60
242	5	5	4	5	5	24	4,80
243	5	4	4	4	5	22	4,40
244	5	5	5	5	4	24	4,80
245	4	5	5	5	5	24	4,80
246	4	5	5	5	4	23	4,60
247	4	4	3	5	5	21	4,20
248	5	4	4	4	4	21	4,20
249	5	4	3	4	4	20	4,00
250	5	5	5	5	5	25	5,00
251	5	5	5	5	4	24	4,80
252	5	4	5	5	5	24	4,80
253	4	5	3	5	5	22	4,40
254	4	4	4	4	4	20	4,00
255	3	2	3	3	3	14	2,80
256	5	5	5	5	5	25	5,00
257	4	5	3	5	4	21	4,20
258	5	4	5	5	5	24	4,80
259	4	4	5	5	5	23	4,60
260	5	5	5	5	4	24	4,80
261	5	4	3	5	5	22	4,40
262	4	5	5	5	5	24	4,80
263	5	5	5	5	5	25	5,00

264	5	4	5	5	4	23	4,60
265	4	4	5	5	5	23	4,60
266	5	4	3	5	5	22	4,40
267	5	5	5	5	5	25	5,00
268	4	5	5	5	5	24	4,80
269	4	5	3	5	4	21	4,20
270	4	4	5	4	5	22	4,40
271	4	4	4	4	4	20	4,00
272	5	5	5	5	5	25	5,00

1.11. Hasil Kuesioner Layanan Samsat Keliling

NO	Layanan Samsat Keliling						
	LS1	LS2	LS3	LS4	LS5	Jumlah	Rata-Rata
1	5	3	3	4	5	20	4,00
2	4	4	2	3	5	18	3,60
3	5	5	5	5	4	24	4,80
4	4	3	3	4	4	18	3,60
5	4	4	3	3	5	19	3,80
6	5	5	4	4	5	23	4,60
7	5	5	4	4	3	21	4,20
8	3	2	2	2	3	12	2,40
9	4	4	4	3	4	19	3,80
10	4	4	4	4	4	20	4,00
11	3	5	4	4	3	19	3,80
12	4	5	4	5	4	22	4,40
13	5	5	5	1	5	21	4,20
14	4	4	4	4	4	20	4,00
15	4	4	4	4	4	20	4,00

16	5	5	4	2	3	19	3,80
17	4	4	4	4	4	20	4,00
18	4	4	4	4	5	21	4,20
19	3	4	4	3	4	18	3,60
20	4	4	4	4	4	20	4,00
21	5	5	5	5	5	25	5,00
22	3	4	3	3	3	16	3,20
23	5	4	5	5	3	22	4,40
24	5	3	5	5	4	22	4,40
25	5	3	5	3	5	21	4,20
26	5	5	4	4	4	22	4,40
27	4	4	3	4	4	19	3,80
28	5	3	5	5	4	22	4,40
29	3	3	3	3	3	15	3,00
30	2	2	2	3	3	12	2,40
31	5	5	3	4	4	21	4,20
32	5	5	4	4	4	22	4,40
33	4	4	3	3	5	19	3,80
34	4	4	5	4	3	20	4,00
35	3	4	3	4	4	18	3,60
36	5	4	5	5	4	23	4,60
37	3	3	3	3	3	15	3,00
38	5	5	5	5	5	25	5,00
39	4	4	4	2	3	17	3,40
40	4	5	4	4	4	21	4,20
41	5	5	3	3	5	21	4,20
42	4	5	4	4	4	21	4,20
43	5	4	5	4	5	23	4,60
44	4	4	4	3	4	19	3,80

45	4	5	4	4	4	21	4,20
46	4	4	4	4	4	20	4,00
47	5	5	5	5	5	25	5,00
48	4	5	4	3	3	19	3,80
49	5	5	4	3	5	22	4,40
50	5	4	3	4	3	19	3,80
51	4	5	4	4	4	21	4,20
52	5	5	5	3	5	23	4,60
53	5	3	4	5	5	22	4,40
54	4	5	5	2	5	21	4,20
55	5	4	3	5	5	22	4,40
56	5	4	4	4	5	22	4,40
57	4	5	5	4	5	23	4,60
58	5	5	5	5	5	25	5,00
59	4	4	4	4	4	20	4,00
60	4	5	4	4	4	21	4,20
61	2	2	2	3	2	11	2,20
62	5	5	5	5	5	25	5,00
63	4	4	4	4	4	20	4,00
64	4	4	4	4	4	20	4,00
65	4	4	3	4	4	19	3,80
66	4	4	4	4	4	20	4,00
67	3	3	3	3	4	16	3,20
68	4	4	4	4	4	20	4,00
69	4	4	4	4	4	20	4,00
70	3	4	5	3	4	19	3,80
71	5	4	4	4	5	22	4,40
72	5	4	3	4	4	20	4,00
73	4	5	3	3	5	20	4,00

74	5	4	4	4	5	22	4,40
75	5	5	5	4	4	23	4,60
76	5	5	3	3	5	21	4,20
77	5	3	4	3	5	20	4,00
78	5	5	4	3	5	22	4,40
79	4	4	4	5	5	22	4,40
80	4	4	5	3	5	21	4,20
81	5	3	4	3	4	19	3,80
82	3	5	3	4	3	18	3,60
83	4	4	4	4	4	20	4,00
84	5	4	4	5	4	22	4,40
85	4	4	4	3	4	19	3,80
86	4	4	4	4	4	20	4,00
87	4	4	4	3	4	19	3,80
88	4	4	5	3	4	20	4,00
89	3	4	4	4	4	19	3,80
90	5	4	4	4	4	21	4,20
91	3	3	4	5	3	18	3,60
92	4	5	4	4	4	21	4,20
93	4	4	3	4	4	19	3,80
94	4	4	3	3	4	18	3,60
95	5	5	3	5	3	21	4,20
96	4	4	3	3	5	19	3,80
97	4	5	4	4	4	21	4,20
98	3	5	3	4	5	20	4,00
99	4	3	5	4	3	19	3,80
100	3	4	5	4	4	20	4,00
101	4	4	3	4	3	18	3,60
102	5	5	3	5	5	23	4,60

103	5	3	5	3	4	20	4,00
104	5	4	5	3	5	22	4,40
105	5	5	5	5	4	24	4,80
106	3	2	3	2	3	13	2,60
107	3	3	3	3	3	15	3,00
108	1	2	4	3	2	12	2,40
109	3	4	4	4	4	19	3,80
110	4	5	5	5	4	23	4,60
111	5	4	5	4	5	23	4,60
112	3	4	4	3	3	17	3,40
113	4	4	4	4	4	20	4,00
114	5	5	5	5	5	25	5,00
115	4	3	4	5	4	20	4,00
116	4	4	4	4	4	20	4,00
117	3	4	4	3	3	17	3,40
118	5	5	5	4	5	24	4,80
119	3	3	3	3	3	15	3,00
120	5	4	5	5	5	24	4,80
121	4	4	4	3	4	19	3,80
122	4	4	4	4	4	20	4,00
123	4	3	3	3	4	17	3,40
124	4	4	4	4	5	21	4,20
125	4	4	4	4	4	20	4,00
126	4	4	4	3	4	19	3,80
127	3	3	3	3	3	15	3,00
128	4	4	4	4	4	20	4,00
129	3	4	2	3	4	16	3,20
130	5	4	5	4	4	22	4,40
131	2	2	2	3	4	13	2,60

132	4	4	5	4	4	21	4,20
133	4	4	4	4	4	20	4,00
134	3	3	4	5	3	18	3,60
135	3	4	3	3	3	16	3,20
136	4	4	4	4	4	20	4,00
137	5	5	5	4	5	24	4,80
138	5	5	5	5	5	25	5,00
139	4	4	4	4	4	20	4,00
140	5	5	5	3	5	23	4,60
141	5	5	4	5	2	21	4,20
142	4	4	4	4	4	20	4,00
143	5	5	5	5	5	25	5,00
144	5	5	5	3	5	23	4,60
145	4	4	4	4	4	20	4,00
146	3	2	3	3	3	14	2,80
147	4	4	4	4	4	20	4,00
148	4	4	4	4	4	20	4,00
149	4	4	4	4	4	20	4,00
150	5	5	4	4	4	22	4,40
151	5	4	5	4	4	22	4,40
152	5	5	5	5	5	25	5,00
153	5	5	5	3	4	22	4,40
154	4	4	3	3	4	18	3,60
155	4	4	3	4	4	19	3,80
156	2	2	3	1	3	11	2,20
157	4	4	3	5	5	21	4,20
158	2	4	5	4	5	20	4,00
159	3	3	3	4	4	17	3,40
160	2	1	2	2	4	11	2,20

161	3	4	4	5	2	18	3,60
162	1	5	1	4	1	12	2,40
163	2	4	5	2	3	16	3,20
164	2	3	4	5	3	17	3,40
165	3	4	3	4	4	18	3,60
166	3	3	5	2	2	15	3,00
167	4	3	3	3	5	18	3,60
168	2	4	5	3	3	17	3,40
169	4	4	4	2	4	18	3,60
170	2	2	4	5	4	17	3,40
171	1	4	4	3	2	14	2,80
172	4	4	2	3	4	17	3,40
173	4	4	3	4	4	19	3,80
174	3	4	2	4	4	17	3,40
175	4	3	2	2	3	14	2,80
176	3	2	4	3	3	15	3,00
177	2	1	2	1	2	8	1,60
178	3	2	1	2	2	10	2,00
179	3	3	1	1	2	10	2,00
180	5	4	4	3	5	21	4,20
181	4	3	3	5	4	19	3,80
182	3	2	1	3	1	10	2,00
183	4	5	4	3	3	19	3,80
184	4	5	4	4	5	22	4,40
185	2	4	3	2	4	15	3,00
186	3	3	3	3	2	14	2,80
187	5	5	5	5	5	25	5,00
188	4	5	5	5	4	23	4,60
189	1	2	3	4	2	12	2,40

190	4	4	4	3	5	20	4,00
191	4	2	3	3	1	13	2,60
192	4	4	3	4	3	18	3,60
193	4	3	5	5	5	22	4,40
194	5	5	4	5	5	24	4,80
195	3	4	4	4	5	20	4,00
196	5	5	5	4	4	23	4,60
197	1	2	3	4	4	14	2,80
198	2	2	3	2	2	11	2,20
199	2	3	3	2	3	13	2,60
200	2	3	2	2	2	11	2,20
201	3	2	2	2	1	10	2,00
202	2	2	2	1	2	9	1,80
203	3	2	2	3	4	14	2,80
204	2	3	3	3	4	15	3,00
205	4	4	4	4	4	20	4,00
206	2	3	2	3	2	12	2,40
207	3	2	2	2	2	11	2,20
208	2	1	2	3	3	11	2,20
209	2	3	2	2	4	13	2,60
210	2	2	2	2	2	10	2,00
211	3	4	3	1	3	14	2,80
212	2	1	3	3	3	12	2,40
213	3	3	3	4	3	16	3,20
214	3	2	3	2	2	12	2,40
215	3	3	3	3	3	15	3,00
216	2	3	4	2	2	13	2,60
217	3	3	3	3	4	16	3,20
218	2	2	1	3	3	11	2,20

219	3	3	2	3	2	13	2,60
220	3	4	3	2	2	14	2,80
221	3	3	3	3	3	15	3,00
222	4	3	3	4	4	18	3,60
223	3	3	2	3	3	14	2,80
224	4	4	5	5	5	23	4,60
225	5	4	4	4	4	21	4,20
226	2	2	2	2	3	11	2,20
227	2	2	2	2	4	12	2,40
228	4	4	4	4	4	20	4,00
229	2	2	3	3	5	15	3,00
230	4	3	3	4	4	18	3,60
231	3	2	3	2	2	12	2,40
232	2	3	2	3	2	12	2,40
233	5	4	3	5	4	21	4,20
234	4	5	5	5	3	22	4,40
235	5	4	4	5	4	22	4,40
236	2	2	2	2	2	10	2,00
237	3	3	5	3	5	19	3,80
238	5	5	4	3	5	22	4,40
239	4	4	4	4	4	20	4,00
240	5	4	4	5	3	21	4,20
241	4	5	5	5	5	24	4,80
242	5	5	4	5	5	24	4,80
243	5	5	5	5	5	25	5,00
244	5	4	3	4	5	21	4,20
245	5	5	3	5	4	22	4,40
246	5	3	4	5	4	21	4,20
247	3	3	4	5	5	20	4,00

248	3	5	5	4	4	21	4,20
249	4	3	3	5	5	20	4,00
250	5	5	5	5	5	25	5,00
251	5	5	4	3	3	20	4,00
252	5	5	3	3	4	20	4,00
253	5	3	4	3	4	19	3,80
254	3	3	5	3	5	19	3,80
255	3	3	2	1	1	10	2,00
256	5	4	4	3	4	20	4,00
257	5	5	5	3	3	21	4,20
258	4	4	4	4	4	20	4,00
259	4	3	3	5	5	20	4,00
260	3	5	5	4	3	20	4,00
261	5	5	4	5	5	24	4,80
262	4	5	5	4	5	23	4,60
263	5	5	3	4	5	22	4,40
264	5	3	4	3	3	18	3,60
265	4	4	4	5	5	22	4,40
266	5	5	4	4	3	21	4,20
267	4	5	5	4	3	21	4,20
268	5	3	3	4	5	20	4,00
269	5	5	3	5	5	23	4,60
270	5	3	4	4	5	21	4,20
271	4	4	5	5	5	23	4,60
272	4	5	5	3	5	22	4,40

1.12. Hasil Kuesioner Kepatuhan Wajib Pajak

	Kepatuhan Wajib Pajak
--	-----------------------

NO	KW1	KW2	KW3	KW4	KW5	Jumlah	Rata-Rata
1	5	4	4	5	4	22	4,40
2	4	5	5	5	4	23	4,60
3	4	4	5	4	4	21	4,20
4	4	4	5	4	5	22	4,40
5	4	5	4	4	5	22	4,40
6	5	5	4	5	5	24	4,80
7	4	4	4	5	5	22	4,40
8	3	3	3	3	3	15	3,00
9	4	5	4	3	4	20	4,00
10	5	4	4	5	5	23	4,60
11	5	5	5	5	5	25	5,00
12	4	4	5	4	4	21	4,20
13	5	4	5	5	5	24	4,80
14	5	5	4	4	4	22	4,40
15	4	4	5	5	5	23	4,60
16	5	4	5	5	4	23	4,60
17	4	4	4	4	4	20	4,00
18	4	4	4	4	5	21	4,20
19	4	4	4	2	4	18	3,60
20	4	4	5	5	4	22	4,40
21	5	5	5	5	5	25	5,00
22	4	4	4	4	4	20	4,00
23	5	5	4	4	5	23	4,60
24	5	5	4	4	3	21	4,20
25	5	5	4	5	5	24	4,80
26	4	4	5	4	5	22	4,40
27	4	4	4	3	4	19	3,80

28	5	5	4	4	4	22	4,40
29	3	5	5	3	3	19	3,80
30	3	3	3	3	3	15	3,00
31	5	5	5	4	4	23	4,60
32	5	5	5	5	4	24	4,80
33	4	4	5	5	4	22	4,40
34	4	4	4	4	5	21	4,20
35	3	4	4	3	4	18	3,60
36	5	5	5	5	5	25	5,00
37	3	3	2	3	2	13	2,60
38	5	5	4	5	5	24	4,80
39	5	4	3	4	5	21	4,20
40	4	5	4	4	4	21	4,20
41	5	5	5	5	5	25	5,00
42	4	4	4	5	5	22	4,40
43	5	4	5	4	5	23	4,60
44	4	4	5	5	4	22	4,40
45	3	3	4	5	3	18	3,60
46	4	4	4	4	4	20	4,00
47	5	5	5	5	5	25	5,00
48	4	4	4	4	4	20	4,00
49	5	4	4	4	5	22	4,40
50	3	4	3	5	4	19	3,80
51	5	5	4	4	3	21	4,20
52	5	4	5	4	4	22	4,40
53	4	5	5	5	4	23	4,60
54	5	5	5	5	2	22	4,40
55	5	3	5	3	5	21	4,20
56	4	4	5	5	4	22	4,40

57	5	5	4	5	5	24	4,80
58	5	5	5	5	5	25	5,00
59	4	4	4	4	4	20	4,00
60	4	5	3	3	5	20	4,00
61	3	2	2	2	3	12	2,40
62	5	5	5	4	5	24	4,80
63	4	4	4	5	5	22	4,40
64	4	4	4	4	4	20	4,00
65	5	5	4	5	3	22	4,40
66	4	4	4	4	4	20	4,00
67	3	3	3	2	3	14	2,80
68	4	3	5	4	3	19	3,80
69	5	5	5	5	5	25	5,00
70	4	5	4	5	4	22	4,40
71	4	3	4	5	4	20	4,00
72	4	4	4	4	4	20	4,00
73	5	3	3	5	5	21	4,20
74	3	5	5	4	4	21	4,20
75	5	5	5	4	5	24	4,80
76	4	3	5	3	5	20	4,00
77	3	4	4	4	3	18	3,60
78	5	4	5	3	5	22	4,40
79	5	5	4	2	4	20	4,00
80	5	3	5	4	5	22	4,40
81	4	4	3	5	4	20	4,00
82	5	4	3	4	3	19	3,80
83	4	4	4	3	4	19	3,80
84	5	3	5	4	5	22	4,40
85	5	3	5	5	5	23	4,60

86	4	4	4	4	4	20	4,00
87	4	4	4	4	3	19	3,80
88	4	5	5	2	4	20	4,00
89	4	4	4	4	5	21	4,20
90	5	5	5	5	5	25	5,00
91	4	3	5	3	5	20	4,00
92	5	4	4	4	5	22	4,40
93	4	4	4	4	4	20	4,00
94	4	4	4	4	4	20	4,00
95	5	5	5	5	3	23	4,60
96	4	5	3	1	4	17	3,40
97	4	4	5	5	4	22	4,40
98	4	4	4	4	4	20	4,00
99	5	4	3	4	4	20	4,00
100	5	4	3	4	3	19	3,80
101	4	4	4	4	2	18	3,60
102	5	5	5	5	5	25	5,00
103	5	5	5	4	4	23	4,60
104	4	5	5	5	5	24	4,80
105	5	5	5	5	5	25	5,00
106	3	3	3	3	3	15	3,00
107	5	3	5	5	5	23	4,60
108	3	2	3	3	3	14	2,80
109	3	3	4	5	4	19	3,80
110	3	4	5	5	5	22	4,40
111	5	5	4	4	5	23	4,60
112	3	4	3	4	4	18	3,60
113	5	5	5	5	5	25	5,00
114	5	5	4	4	5	23	4,60

115	5	4	5	5	5	24	4,80
116	4	4	4	4	4	20	4,00
117	5	5	4	4	4	22	4,40
118	5	5	5	5	3	23	4,60
119	3	3	4	4	5	19	3,80
120	5	5	4	4	5	23	4,60
121	4	4	5	5	4	22	4,40
122	4	4	4	4	4	20	4,00
123	3	4	3	3	4	17	3,40
124	3	3	3	4	5	18	3,60
125	4	4	4	4	4	20	4,00
126	4	4	4	4	3	19	3,80
127	5	5	5	3	4	22	4,40
128	5	4	4	4	4	21	4,20
129	4	4	4	3	2	17	3,40
130	5	4	5	5	5	24	4,80
131	3	3	3	3	3	15	3,00
132	4	5	4	5	4	22	4,40
133	5	4	5	4	5	23	4,60
134	5	5	3	4	3	20	4,00
135	4	4	5	3	4	20	4,00
136	5	5	4	4	4	22	4,40
137	4	5	5	4	5	23	4,60
138	5	5	5	5	5	25	5,00
139	4	4	4	4	5	21	4,20
140	5	5	5	5	5	25	5,00
141	5	5	5	5	5	25	5,00
142	4	4	4	4	4	20	4,00
143	5	5	5	5	5	25	5,00

144	3	5	5	5	5	23	4,60
145	5	4	4	5	4	22	4,40
146	3	3	2	2	3	13	2,60
147	5	5	3	4	3	20	4,00
148	4	4	5	4	4	21	4,20
149	5	5	5	5	5	25	5,00
150	5	5	5	5	4	24	4,80
151	5	5	5	5	3	23	4,60
152	5	3	5	4	5	22	4,40
153	4	5	3	4	4	20	4,00
154	4	3	4	3	4	18	3,60
155	5	5	3	4	4	21	4,20
156	4	2	3	2	3	14	2,80
157	4	4	5	5	5	23	4,60
158	5	4	4	4	5	22	4,40
159	4	4	4	3	3	18	3,60
160	5	4	4	3	3	19	3,80
161	3	3	3	4	4	17	3,40
162	3	5	5	5	3	21	4,20
163	3	5	3	4	4	19	3,80
164	4	4	5	5	5	23	4,60
165	5	5	4	3	4	21	4,20
166	4	4	5	5	5	23	4,60
167	3	5	4	4	3	19	3,80
168	4	4	5	3	4	20	4,00
169	4	3	4	4	4	19	3,80
170	4	4	3	3	3	17	3,40
171	3	5	3	4	5	20	4,00
172	5	5	5	3	3	21	4,20

173	3	5	3	4	4	19	3,80
174	3	4	5	4	4	20	4,00
175	5	4	3	5	5	22	4,40
176	4	3	5	3	4	19	3,80
177	1	2	1	3	3	10	2,00
178	4	4	3	4	3	18	3,60
179	3	3	4	3	4	17	3,40
180	5	5	5	4	5	24	4,80
181	4	4	3	3	4	18	3,60
182	5	5	4	4	5	23	4,60
183	5	4	5	5	5	24	4,80
184	5	5	4	4	5	23	4,60
185	4	4	3	3	3	17	3,40
186	3	3	3	3	3	15	3,00
187	5	5	5	5	5	25	5,00
188	5	4	4	4	5	22	4,40
189	3	2	3	3	3	14	2,80
190	4	5	4	5	4	22	4,40
191	5	4	3	3	5	20	4,00
192	4	3	5	5	4	21	4,20
193	4	4	4	3	5	20	4,00
194	4	5	5	4	5	23	4,60
195	4	4	4	4	4	20	4,00
196	5	5	4	5	4	23	4,60
197	4	3	3	4	5	19	3,80
198	3	4	4	3	3	17	3,40
199	3	3	3	3	3	15	3,00
200	3	3	3	3	3	15	3,00
201	4	3	4	3	4	18	3,60

202	3	2	3	2	3	13	2,60
203	4	4	4	4	5	21	4,20
204	3	3	3	5	4	18	3,60
205	4	3	5	4	4	20	4,00
206	4	3	3	3	4	17	3,40
207	5	5	5	5	5	25	5,00
208	3	3	3	3	3	15	3,00
209	3	4	3	4	3	17	3,40
210	5	3	3	3	4	18	3,60
211	3	3	3	4	4	17	3,40
212	2	5	3	4	2	16	3,20
213	3	3	3	4	5	18	3,60
214	3	3	4	4	3	17	3,40
215	2	3	3	4	3	15	3,00
216	3	3	3	3	3	15	3,00
217	4	3	4	3	4	18	3,60
218	3	3	4	2	4	16	3,20
219	3	4	4	4	3	18	3,60
220	4	3	3	4	4	18	3,60
221	3	4	4	3	3	17	3,40
222	4	3	3	3	3	16	3,20
223	3	3	5	5	3	19	3,80
224	5	5	5	4	5	24	4,80
225	4	5	4	4	5	22	4,40
226	3	3	2	2	2	12	2,40
227	4	4	4	3	4	19	3,80
228	5	4	5	4	5	23	4,60
229	4	5	5	5	3	22	4,40
230	4	4	4	4	4	20	4,00

231	3	3	4	4	4	18	3,60
232	3	3	3	3	3	15	3,00
233	5	4	4	5	4	22	4,40
234	5	5	5	3	5	23	4,60
235	5	4	4	4	3	20	4,00
236	3	3	2	2	2	12	2,40
237	4	4	5	5	4	22	4,40
238	5	5	5	3	5	23	4,60
239	4	4	4	4	5	21	4,20
240	5	3	5	5	4	22	4,40
241	5	5	5	4	4	23	4,60
242	5	4	4	5	5	23	4,60
243	5	5	5	5	5	25	5,00
244	5	3	3	3	5	19	3,80
245	5	4	5	4	3	21	4,20
246	5	4	4	5	5	23	4,60
247	4	4	5	4	4	21	4,20
248	3	4	4	3	5	19	3,80
249	5	3	5	3	4	20	4,00
250	5	5	5	5	5	25	5,00
251	5	4	5	3	4	21	4,20
252	5	3	5	5	5	23	4,60
253	5	4	4	3	5	21	4,20
254	4	3	5	4	3	19	3,80
255	3	3	2	2	2	12	2,40
256	5	5	5	3	5	23	4,60
257	3	5	4	4	5	21	4,20
258	4	5	5	4	4	22	4,40
259	5	4	5	4	3	21	4,20

260	4	5	5	5	5	24	4,80
261	5	5	4	4	5	23	4,60
262	5	3	5	4	4	21	4,20
263	5	5	5	5	5	25	5,00
264	5	3	3	3	5	19	3,80
265	3	5	5	3	3	19	3,80
266	5	4	5	3	5	22	4,40
267	5	5	5	3	4	22	4,40
268	5	3	3	5	3	19	3,80
269	3	5	5	4	5	22	4,40
270	5	3	3	5	4	20	4,00
271	3	5	4	4	5	21	4,20
272	3	5	5	5	5	23	4,60

Lampiran 4 Data Responden

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	131	48.2	48.2	48.2
	Perempuan	141	51.8	51.8	100.0
	Total	272	100.0	100.0	

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<20 Tahun	54	19.9	19.9	19.9
	20-30 Tahun	205	75.4	75.4	95.2
	>30 Tahun	13	4.8	4.8	100.0
	Total	272	100.0	100.0	

Pendidikan terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP	4	1.5	1.5	1.5
	SMA/SMK	143	52.6	52.6	54.0
	D1/D2/D3	55	20.2	20.2	74.3
	S1/S2/S3	70	25.7	25.7	100.0
	Total	272	100.0	100.0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PNS	7	2.6	2.6	2.6
	Swasta	69	25.4	25.4	27.9
	Wiraswasta	37	13.6	13.6	41.5
	Pelajar	120	44.1	44.1	85.7
	Lainnya	39	14.3	14.3	100.0
	Total	272	100.0	100.0	

Lampiran 5 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengaruh Perpajakan (X1)	272	1.80	5.00	4.0500	.67698
Sanksi Perpajakan (X2)	272	1.60	5.00	3.7529	.79286
Razia Lapangan (X3)	272	1.80	5.00	3.9390	.68507
Sarana E-Samsat (X4)	272	1.80	5.00	3.9684	.70926
Layanan Samsat Keliling (X5)	272	1.60	5.00	3.7728	.77431
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	272	2.00	5.00	4.1037	.59962
Valid N (listwise)	272				

Lampiran 6 Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1.1. Variabel Kepatuhan Wajib Pajak

		Correlations					
		KW1	KW2	KW3	KW4	KW5	Jumlah
KW1	Pearson Correlation	1	.409**	.446**	.331**	.426**	.724**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	272	272	272	272	272	272
KW2	Pearson Correlation	.409**	1	.427**	.355**	.297**	.690**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	272	272	272	272	272	272
KW3	Pearson Correlation	.446**	.427**	1	.445**	.419**	.765**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	272	272	272	272	272	272
KW4	Pearson Correlation	.331**	.355**	.445**	1	.366**	.704**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	272	272	272	272	272	272
KW5	Pearson Correlation	.426**	.297**	.419**	.366**	1	.701**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	272	272	272	272	272	272
Jumlah	Pearson Correlation	.724**	.690**	.765**	.704**	.701**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	272	272	272	272	272	272

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	272	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	272	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.763	5

1.2. Variabel Pengetahuan Perpajakan

Correlations

		PP1	PP2	PP3	PP4	PP5	Jumlah
PP1	Pearson Correlation	1	.592**	.376**	.511**	.537**	.772**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	272	272	272	272	272	272
PP2	Pearson Correlation	.592**	1	.419**	.594**	.571**	.826**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	272	272	272	272	272	272
PP3	Pearson Correlation	.376**	.419**	1	.398**	.395**	.685**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	272	272	272	272	272	272
PP4	Pearson Correlation	.511**	.594**	.398**	1	.502**	.785**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	272	272	272	272	272	272
PP5	Pearson Correlation	.537**	.571**	.395**	.502**	1	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	272	272	272	272	272	272
Jumlah	Pearson Correlation	.772**	.826**	.685**	.785**	.776**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	272	272	272	272	272	272

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	272	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	272	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.825	5

1.3. Variabel Sanksi Perpajakan

Correlations

		SP1	SP2	SP3	SP4	SP5	Jumlah
SP1	Pearson Correlation	1	.607**	.517**	.487**	.623**	.831**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	272	272	272	272	272	272
SP2	Pearson Correlation	.607**	1	.525**	.490**	.455**	.788**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	272	272	272	272	272	272
SP3	Pearson Correlation	.517**	.525**	1	.455**	.501**	.760**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	272	272	272	272	272	272
SP4	Pearson Correlation	.487**	.490**	.455**	1	.488**	.749**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	272	272	272	272	272	272
SP5	Pearson Correlation	.623**	.455**	.501**	.488**	1	.783**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	272	272	272	272	272	272
Jumlah	Pearson Correlation	.831**	.788**	.760**	.749**	.783**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	272	272	272	272	272	272

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	272	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	272	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.841	5

1.4. Variabel Razia Lapangan

Correlations

		RL1	RL2	RL3	RL4	RL5	Jumlah
RL1	Pearson Correlation	1	.391**	.411**	.452**	.514**	.744**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	272	272	272	272	272	272
RL2	Pearson Correlation	.391**	1	.434**	.546**	.488**	.765**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	272	272	272	272	272	272
RL3	Pearson Correlation	.411**	.434**	1	.393**	.344**	.689**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	272	272	272	272	272	272
RL4	Pearson Correlation	.452**	.546**	.393**	1	.461**	.768**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	272	272	272	272	272	272
RL5	Pearson Correlation	.514**	.488**	.344**	.461**	1	.758**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	272	272	272	272	272	272
Jumlah	Pearson Correlation	.744**	.765**	.689**	.768**	.758**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	272	272	272	272	272	272

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	272	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	272	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.800	5

1.5. Variabel Sarana *E-Samsat*

Correlations

		SE1	SE2	SE3	SE4	SE5	Jumlah
SE1	Pearson Correlation	1	.601**	.377**	.552**	.611**	.799**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	272	272	272	272	272	272
SE2	Pearson Correlation	.601**	1	.435**	.623**	.566**	.825**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	272	272	272	272	272	272
SE3	Pearson Correlation	.377**	.435**	1	.405**	.381**	.676**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	272	272	272	272	272	272
SE4	Pearson Correlation	.552**	.623**	.405**	1	.539**	.804**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	272	272	272	272	272	272
SE5	Pearson Correlation	.611**	.566**	.381**	.539**	1	.791**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	272	272	272	272	272	272
Jumlah	Pearson Correlation	.799**	.825**	.676**	.804**	.791**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	272	272	272	272	272	272

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability
Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	272	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	272	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.836	5

1.6. Variabel Layanan Samsat Keliling

Correlations

		LS1	LS2	LS3	LS4	LS5	Jumlah
LS1	Pearson Correlation	1	.617**	.503**	.464**	.566**	.820**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	272	272	272	272	272	272
LS2	Pearson Correlation	.617**	1	.550**	.437**	.460**	.794**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	272	272	272	272	272	272
LS3	Pearson Correlation	.503**	.550**	1	.444**	.470**	.767**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	272	272	272	272	272	272
LS4	Pearson Correlation	.464**	.437**	.444**	1	.446**	.721**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	272	272	272	272	272	272
LS5	Pearson Correlation	.566**	.460**	.470**	.446**	1	.761**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	272	272	272	272	272	272
Jumlah	Pearson Correlation	.820**	.794**	.767**	.721**	.761**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	272	272	272	272	272	272

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

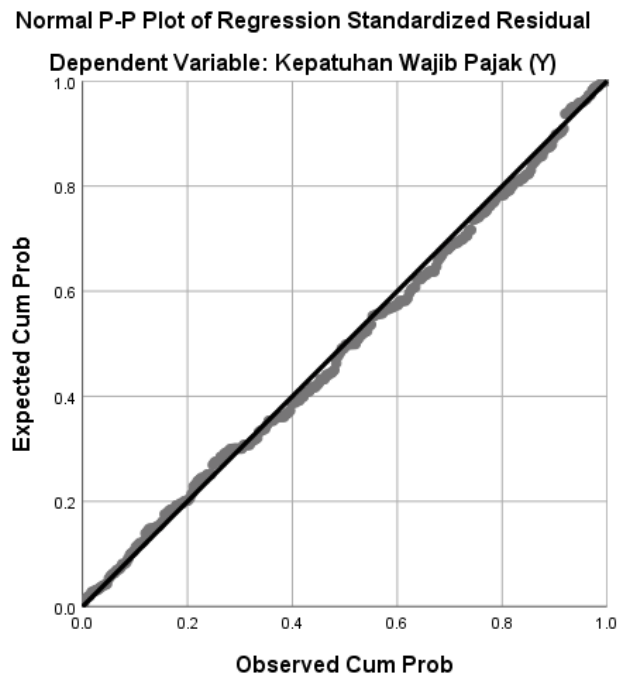
		N	%
Cases	Valid	272	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	272	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.831	5

Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas



NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		272
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.89981877
Most Extreme Differences	Absolute	.035
	Positive	.035
	Negative	-.023
Test Statistic		.035
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 8 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.405	.720		10.290	.000		
	Pengetahuan Perpajakan (X1)	.006	.088	.007	.069	.945	.153	6.521
	Sanksi Perpajakan (X2)	.079	.086	.104	.921	.358	.118	8.500
	Razia Lapangan (X3)	.140	.085	.159	1.647	.041	.161	6.210
	Sarana E-Samsat (X4)	.175	.074	.207	2.358	.019	.195	5.119
	Layanan Samsat Keliling (X5)	.280	.090	.362	3.106	.002	.111	8.984

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Lampiran 9 Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.151	.421		7.483	.000
	Pengetahuan Perpajakan (X1)	-.101	.051	-.291	-1.962	.051
	Sanksi Perpajakan (X2)	-.024	.050	-.083	-.488	.626
	Razia Lapangan (X3)	.056	.050	.162	1.120	.264
	Sarana E-Samsat (X4)	.074	.043	.223	1.698	.091
	Layanan Samsat Keliling (X5)	-.091	.053	-.300	-1.725	.086

a. Dependent Variable: abs_res

Lampiran 10 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Layanan Samsat Keliling (X5), Pengetahuan Perpajakan (X1), Sarana E-Samsat (X4), Razia Lapangan (X3), Sanksi Perpajakan (X2) ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.774 ^a	.598	.591	1.918

a. Predictors: (Constant), Layanan Samsat Keliling (X5), Pengetahuan Perpajakan (X1), Sarana E-Samsat (X4), Razia Lapangan (X3), Sanksi Perpajakan (X2)

b. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1457.785	5	291.557	79.289	.000 ^b
	Residual	978.123	266	3.677		
	Total	2435.908	271			

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

b. Predictors: (Constant), Layanan Samsat Keliling (X5), Pengetahuan Perpajakan (X1), Sarana E-Samsat (X4), Razia Lapangan (X3), Sanksi Perpajakan (X2)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.405	.720		10.290	.000		
	Pengetahuan Perpajakan (X1)	.006	.088	.007	.069	.945	.153	6.521
	Sanksi Perpajakan (X2)	.079	.086	.104	.921	.358	.118	8.500
	Razia Lapangan (X3)	.140	.085	.159	1.647	.041	.161	6.210
	Sarana E-Samsat (X4)	.175	.074	.207	2.358	.019	.195	5.119
	Layanan Samsat Keliling (X5)	.280	.090	.362	3.106	.002	.111	8.984

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak (Y)